

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021/
THREE - MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DESEMBER 2021**

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS THREE MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021 AND AS AT 31 DECEMBER 2021:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 – 3	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	4 – 5	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	6	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	7 – 8	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL KONSOLIDASIAN -----	9	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME AND REVENUE SHARING</i>
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN -----	10	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS</i>
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN KONSOLIDASIAN -----	11	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	12 – 95	<i>CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

No : SPN. 014 /DIR/FPC/IV/2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
PT BANK BTPN SYARIAH TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021,
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
PT BANK BTPN SYARIAH TBK AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hadi Wibowo
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950
Alamat Rumah : Jl. Biduri III Blok P / 7
RT.006 RW.001
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210
Nomor Telepon : (021) 30026400
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fachmy Achmad
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950
Alamat Rumah : Jl. Matraman I No.5
RT.015 RW.001
Kelurahan Kebon Manggis
Kecamatan Matraman
Jakarta Timur 13150
Nomor Telepon : (021) 30026400
Jabatan : Direktur

1. Name : Hadi Wibowo
Office Address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950
Residential Address : Jl. Biduri III Blok P / 7
RT.006 RW.001
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210
Telephone Title : (021) 30026400
President Director
2. Name : Fachmy Achmad
Office Address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950
Residential Address : Jl. Matraman I No.5
RT.015 RW.001
Kelurahan Kebon Manggis
Kecamatan Matraman
Jakarta Timur 13150
Telephone Title : (021) 30026400
Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Syariah Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Syariah Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Syariah Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Syariah Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank BTPN Syariah Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Syariah Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank BTPN Syariah Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Syariah Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank BTPN Syariah Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank BTPN Syariah Tbk and Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA,
26 April/April 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Hadi Wibowo
Direktur Utama/President Director



Fachmy Achmad
Direktur / Director

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
Kas	5	882,834	861,989	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3b,3i,6	656,389	1,069,438	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		-	5,735	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		<u>656,389</u>	<u>1,075,173</u>	
Giro pada bank lain	3c,3i,7			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		2,945	1,050	Third parties -
- Pihak berelasi	3v,38	4,174	5,332	Related party -
		<u>7,119</u>	<u>6,382</u>	
Investasi pada surat berharga	3d,3i,8	6,753,812	5,971,592	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		59,891	51,551	Accrued income from investments in marketable securities
		<u>6,813,703</u>	<u>6,023,143</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar 31 Maret 2022: Rp 2,662,712 dan 31 Desember 2021: Rp 2,546,779				Murabahah receivables net deferred margin income of 31 March 2022: Rp 2,662,712 and 31 December 2021: Rp 2,546,779
- Pihak ketiga	3e,3i,9	10,628,160	10,433,091	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		99,006	108,239	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3f	(681,326)	(699,156)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>10,045,840</u>	<u>9,842,174</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	3g,3i	140	106	Funds of qardh - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	(6)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>134</u>	<u>100</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3h,3i,10	18,471	10,272	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(184)	(103)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>18,287</u>	<u>10,169</u>	
Beban dibayar dimuka	11	86,887	39,903	Prepayments
Aset tetap	3j,3u,12	982,088	961,371	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(618,838)	(584,437)	Less: Accumulated depreciation
		<u>363,250</u>	<u>376,934</u>	
Aset takberwujud	3j,13	227,135	217,672	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(97,521)	(88,180)	Less: Accumulated amortization
		<u>129,614</u>	<u>129,492</u>	
Aset pajak tangguhan	3s,18f	150,996	154,560	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3k,14	25,078	23,837	Other assets - net
		<u>19,180,131</u>	<u>18,543,856</u>	
JUMLAH ASET		19,180,131	18,543,856	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	31 Maret / March 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3i,3l,15	27,036	23,223	<i>Liabilities due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	3i,3q,16	13,648	13,757	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah	3i,3m,17			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Giro wadiah		26,342	40,873	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah		2,044,472	2,026,300	<i>Wadiah saving deposits</i>
- Pihak berelasi	3v,38			<i>Related parties -</i>
Tabungan wadiah		523	384	<i>Wadiah saving deposits</i>
		<u>2,071,337</u>	<u>2,067,557</u>	
Utang pajak	3s,18a			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	18e	44,308	44,478	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		20,293	12,535	<i>Other taxes -</i>
		<u>64,601</u>	<u>57,013</u>	
Pembiayaan yang diterima				<i>The Financing receivables</i>
- Pihak ketiga	19	100,000	-	<i>Third parties -</i>
Liabilitas sewa	3i,3u	75,742	80,608	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	3i,20	55,497	37,593	<i>Other liabilities</i>
Akrual	3i,21	123,933	90,133	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,3v,37, 38	169,169	173,169	<i>Employee benefits liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,700,963</u>	<u>2,543,053</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah	3n,22			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga		785,319	736,812	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3v,38	824	779	<i>Related parties -</i>
		<u>786,143</u>	<u>737,591</u>	
Deposito mudharabah	3n,23			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga		8,150,722	8,125,750	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3v,38	34,644	42,562	<i>Related parties -</i>
		<u>8,185,366</u>	<u>8,168,312</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>8,971,509</u>	<u>8,905,903</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham	24			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				<i>Authorized - 27,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham		770,370	770,370	<i>Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	3x,24	846,440	846,440	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	3t	20,916	20,916	<i>Share-based payment reserve</i>
Cadangan revaluasi aset	3j	5,239	5,239	<i>Asset revaluation reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3d,8a	81	88	<i>Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	25,26	85,000	85,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		5,786,586	5,375,588	<i>Unappropriated -</i>
		<u>7,514,632</u>	<u>5,460,588</u>	
Saham treasuri	3aa	(7,173)	(8,941)	<i>Treasury shares</i>
Kepentingan non-pengendali	3a	200	200	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>7,507,659</u>	<u>7,094,900</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		<u>19,180,131</u>	<u>18,543,856</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE
THREE – MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3o	1,178,107	1,052,689	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3o	277	207	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	27	77,534	61,212	<i>Other main operating income</i>
		<u>1,255,918</u>	<u>1,114,108</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3p,3v,28,38	(80,316)	(110,454)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank		<u>1,175,602</u>	<u>1,003,654</u>	<i>Bank's share in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3q,29	13,349	5,569	<i>OTHER OPERATING INCOME</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3q			<i>OTHER OPERATING EXPENSES</i>
Beban tenaga kerja	3r,3v,30,38	(302,278)	(262,879)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(148,128)	(124,006)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	3f,32	(186,678)	(108,198)	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets</i>
Beban operasional lainnya	33	(25,202)	(33,723)	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(662,286)</u>	<u>(528,806)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>526,665</u>	<u>480,417</u>	<i>NET OPERATING INCOME</i>
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	34	(279)	12	<i>Non-operating income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>526,386</u>	<u>480,429</u>	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
- Kini	3s,18b	(111,823)	(81,712)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	3s,18b	(3,565)	(23,572)	<i>Deferred -</i>
		<u>(115,388)</u>	<u>(105,284)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u><u>410,998</u></u>	<u><u>375,145</u></u>	<i>NET INCOME FOR THE YEAR</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THREE – MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,37	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	3s,18f	-	-	Related income tax
		-	-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8a	(9)	68	Unrealized gains/losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	3s,18f	2	(15)	Related income tax
		(7)	53	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		(7)	53	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>410,991</u>	<u>375,198</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3w,36	<u>53</u>	<u>49</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 MARET 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan pembayaran berbasis saham/Share- based payment reserve	Cadangan revaluasi aset/Asset revaluation reserve	Keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Unrealized gains/ losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Saham tresuri/ Treasury shares	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	770,370	846,440	20,916	5,239	62	65,000	4,180,485	(9,763)	-	5,878,749	Balance as of 1 Januari 2021
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2021	26	-	-	-	-	-	(254,153)	-	-	(254,153)	Payments of dividend from 2020 net income
Pembentukan cadangan wajib	25	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	Appropriation for legal reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,465,005	-	-	1,465,005	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,37	-	-	-	-	-	5,450	-	-	5,450	Remeasurement of employee benefits liabilities
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3d,8a	-	-	-	34	-	-	-	-	34	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	3s,18f	-	-	-	(8)	-	(1,199)	-	-	(1,207)	Related income tax
Pembayaran kompensasi dari saham tresuri	3aa	-	-	-	-	-	-	822	-	822	Payments of compensation from treasury shares
Pembayaran modal Entitas Anak	3a	-	-	-	-	-	-	-	200	200	Payment of Subsidiary's capital
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	770,370	846,440	20,916	5,239	88	85,000	5,375,588	(8,941)	200	7,094,900	Balance as of 31 December 2021
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2021	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Payments of dividend from 2021 net income
Pembentukan cadangan wajib	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for legal reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	410,998	-	-	410,998	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3d,8a	-	-	-	(9)	-	-	-	-	(9)	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	3s,18f	-	-	-	2	-	-	-	-	2	Related income tax
Pembayaran kompensasi dari saham tresuri	3aa	-	-	-	-	-	-	1,768	-	1,768	Payments of compensation from treasury shares
Pembayaran modal Entitas Anak	3a	-	-	-	-	-	-	-	200	-	Payment of Subsidiary's capital
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	770,370	846,440	20,916	5,239	81	85,000	5,786,586	(7,173)	200	7,507,659	Balance as of 31 March 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana		1,262,546	1,102,822	<i>Receipts of income from fund management</i>
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer		(80,427)	(109,931)	<i>Payments of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan pendapatan administrasi		561	1,110	<i>Receipts of administrative income</i>
Penerimaan dari piutang murabahah yang dihapusbukukan		13,968	5,277	<i>Receipts from recovery of written-off murabahah receivables</i>
Pembayaran beban tenaga kerja		(318,030)	(283,595)	<i>Payments of personnel expenses</i>
Pembayaran beban usaha lainnya		(325,893)	(343,790)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Pembayaran terkait pendapatan (beban) non-operasional - bersih		(626)	(86)	<i>Payments related with non-operating income (expenses) - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(111,994)	(103,701)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		440,105	268,106	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer:				<i>Changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		150,000	141,883	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Piutang murabahah		(195,068)	(176,397)	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan musyarakah		(8,200)	1,886	<i>Musyarakah financing</i>
Pinjaman qardh		(34)	(36)	<i>Funds of qardh</i>
Aset lain-lain		(19,442)	11,036	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		3,813	(40,152)	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah		3,780	(4,396)	<i>Deposits from customers</i>
Liabilitas lain-lain		22,339	11,949	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana syirkah temporer		65,605	746,759	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		462,898	960,638	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	362	98	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap		(10,715)	(14,875)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	13	(11,783)	(8,535)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Pembelian surat berharga		(2,258,436)	(1,273,570)	<i>Purchase of marketable securities</i>
Penjualan surat berharga		1,549,872	731,812	<i>Sale of marketable securities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(730,700)	(565,070)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) Penambahan surat berharga yang diterbitkan		-	(200,000)	<i>(Payments) Addition of securities issued</i>
Pembiayaan yang diterima		100,000	-	<i>Borrowings</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		100,000	(200,000)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of consolidated these financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(167,802)	195,568	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>3,266,198</u>	<u>2,200,305</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>3,098,396</u>	<u>2,395,873</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
 Kas dan setara kas terdiri dari:				 <i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	5	882,834	1,033,309	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	6	345,389	390,690	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	7	7,119	51,080	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	6	311,000	178,000	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Investasi pada surat berharga	8h	1,552,054	742,794	<i>Investments in marketable securities</i>
		<u>3,098,396</u>	<u>2,395,873</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3o	1,178,107	1,052,689	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3o	277	207	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	27	77,534	61,212	<i>Other main operating income</i>
		<u>1,255,918</u>	<u>1,114,108</u>	
Pengurang				Deductions
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:				<i>Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah		(99,006)	(92,371)	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan usaha utama lainnya		(59,891)	(76,638)	<i>Other main operating income</i>
		<u>(158,897)</u>	<u>(169,009)</u>	
Penambah				Additions
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				<i>Prior period income in which the cash were received in the current year:</i>
Penerimaan pelunasan piutang marjin murabahah		108,239	87,748	<i>Receipts from settlement of murabahah margin receivables</i>
Pendapatan usaha utama lainnya		57,286	69,975	<i>Other main operating income</i>
		<u>165,525</u>	<u>157,723</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		<u>1,262,546</u>	<u>1,102,822</u>	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		1,182,230	992,368	<i>Bank's share on revenue sharing</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	3p,28	<u>80,316</u>	<u>110,454</u>	<i>Fund owners' share on revenue sharing</i>
Perincian:				Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		66,668	91,264	<i>Fund owners' share on distributed revenue sharing</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	3q,16	<u>13,648</u>	<u>19,190</u>	<i>Fund owners' share on undistributed revenue sharing</i>
		<u>80,316</u>	<u>110,454</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Saldo awal dana zakat	2e	-	-	<i>Beginning balance of zakat funds</i>
Sumber dana zakat				<i>Sources of zakat funds</i>
Zakat dari bank		-	-	<i>Zakat from banks</i>
Zakat dari pihak luar bank		-	-	<i>Zakat from non-bank parties</i>
		-	-	
Penyaluran dana zakat		-	-	<i>Distribution of zakat funds</i>
Kenaikan dana zakat		-	-	<i>Increase in zakat funds</i>
Saldo akhir dana zakat		-	-	<i>Ending balance of zakat funds</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Saldo awal dana kebajikan	2e	137	173	Beginning balance of qardhul hasan funds
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
Sumbangan/Hibah		-	-	<i>Donation/Grant</i>
Pendapatan non-halal		16	3	<i>Non-halal income</i>
Denda		4	3	<i>Penalty</i>
Jumlah		<u>20</u>	<u>6</u>	Total
Penggunaan dana kebajikan		<u>(27)</u>	<u>(96)</u>	Use of qardhul hasan funds
Penurunan sumber dana kebajikan		<u>(7)</u>	<u>(90)</u>	<i>Decrease in qardhul hasan funds</i>
Saldo akhir dana kebajikan		<u>130</u>	<u>83</u>	Ending balance of qardhul hasan funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank BTPN Syariah Tbk (“Bank”) awalnya didirikan dengan nama PT Bank Purba Danarta berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Maret 1991, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 25 Mei 1992, dan Akta Perubahan No. 25 tanggal 11 Juli 1992, yang ketiganya dibuat di hadapan Haji Abu Jusuf, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana telah mengalami beberapa perubahan dan untuk selanjutnya disebut sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.5839.HT.01.01-TH.92 tanggal 21 Juli 1992, yang telah didaftarkan dalam register umum yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 1992 di bawah No. 206A/1992/II, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 9 Oktober 1992, Tambahan No. 5020 dengan ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum yang diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1060/KMK.017/1992 tanggal 14 Oktober 1992.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN - CBD Mega Kuningan, Lantai 12 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

b. Akuisisi oleh BTPN

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia (“BI”) menyetujui rencana PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) (“BTPN”) untuk melakukan akuisisi sebesar 70% (tujuh puluh persen) saham PT Bank Sahabat Purba Danarta (“BSPD”) melalui suratnya No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Bank’s establishment and general information

PT Bank BTPN Syariah (“Bank”) was initially established under the name of PT Bank Purba Danarta based on Notarial Deed No. 10 dated 7 March 1991 which was amendmend by the Notarial Deed on Amendment to the Article of Association No. 39 dated 25 May 1992, and Notarial Deed No. 25 dated 11 July 1992 which all of the Notarial Deeds were made before Haji Abu Jusuf, S.H., notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia whose name was amended several times and became the Minister of Law and Human Rights in its decree No. C2.5839.HT.01.01-TH.92 dated 21 July 1992 and had been registered in the court registry office in Semarang on 30 July 1992, No. 206A/1992/II and had been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated 9 October 1992, Supplement to No. 5020 with license to perform business activities as a Commercial Bank under the Decision Letter of Minister of Finance Republic of Indonesia No. 1060/KMK.017/1992 dated 14 October 1992.

The Bank’s head office is located at Menara BTPN - CBD Mega Kuningan, 12th floor Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Kuningan, Jakarta Selatan 12950

b. Acquisition by BTPN

On 19 July 2013, Bank Indonesia (“BI”) approved the plan of PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) (“BTPN”) to acquire 70% (seventy percent) shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta (“BSPD”) through its letter No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia which subject to the change of BSPD’s business activities from a conventional bank into a commercial bank under sharia principles.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Akuisisi oleh BTPN (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2014, BTPN melakukan pembayaran terkait akuisisi sebesar Rp 600.000 yang terdiri dari modal dasar dan agio saham masing-masing sebesar Rp 373.333 dan Rp 226.667.

BTPN adalah pemegang saham pengendali dan Sumitomo Mitsui Financial Group (melalui Sumitomo Mitsui Banking Corporation) adalah pemegang saham pengendali terakhir Bank.

c. Pemisahan Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 Juli 2014 di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta menyetujui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 yang telah diubah dengan PBI No. 15/14/PBI/2013 tentang Unit Usaha Syariah. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui dua tahap, yaitu persetujuan izin konversi dan izin pemisahan.

Pada tanggal 22 Mei 2014, Bank telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan konversi BSPD berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. Izin tersebut mengubah kegiatan usaha Bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 23 Juni 2014, Bank memperoleh izin pemisahan dari OJK berdasarkan Surat No: S-17/PB.1/2014. Pemisahan UUS BTPN dilakukan dengan Akta Pemisahan No. 8 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Selanjutnya, pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 14 Juli 2014 dan pertama kalinya Bank memulai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia ("BI") dengan surat No. S.031/DIR/LG/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Acquisition by BTPN (continued)

On 4 February 2014, BTPN paid the total consideration of the acquisition amounting to Rp 600,000 in the form of authorised capital and paid in capital amounting to Rp 373,333 and Rp 226,667, respectively.

BTPN is the controlling shareholder and Sumitomo Mitsui Financial Group (through Sumitomo Mitsui Banking Corporation) is the ultimate controlling shareholder of the Bank.

c. Spin-off of Sharia Business Unit

On 20 January 2014, the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 8 dated 4 July 2014 before Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta approved the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). The spin-off was made with reference to Bank Indonesia Regulation No.11/10/PBI/2009 which has been amended by PBI No. 15/14/PBI/2013 regarding Sharia Business Unit. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two stages, the approval of the conversion permit and spin-off permit.

On 22 May 2014, the Bank received its permit from Bank Indonesia regarding conversion of BSPD based on the Decision Letter of Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. The permit changed the Bank's business activities from conventional commercial bank to commercial bank which conduct business activities based on sharia principles.

On 23 June 2014, the Bank received its spin-off permit from OJK based on the Letter No: S-17/PB.1/2014. The spin-off of UUS BTPN was made under Spin-off Deed No. 8 dated 4 July 2014 and was notarised by Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Furthermore, the spin-off became effective on 14 July 2014 and started its operational activity based on sharia principles, as reported to Bank Indonesia ("BI") through its letter No. S.031/DIR/LG/VII/2014 dated 17 July 2014 regarding the Report on the Implementation of the Opening of Sharia Commercial Bank Resulting from the Spin-Off.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank yang dilakukan melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk penawaran umum perdana saham tersebut.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018. Dana yang diterima oleh Bank atas penawaran umum perdana adalah sebesar Rp 735.020 (setelah biaya emisi dan pajak).

e. Perubahan nama Bank

PT Bank Purba Danarta melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") pada tahun 2009 dan berganti nama menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, sebagaimana didasarkan pada Akta Perubahan Terhadap Anggaran Dasar No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

Bank mengubah namanya menjadi PT Bank BTPN Syariah Tbk sebagaimana didasarkan pada Akta No. 26 tanggal 16 April 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034666.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 8 Mei 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial Public Offering

Based on the Bank's Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, the Bank obtained the effective notification from the OJK through its letter No. S-36/D-04/2018 for the initial public offering.

The Bank undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on 8 May 2018. The funds received by the Bank from the initial public offering amounting to Rp 735,020 (net of issuance costs and tax).

e. The Bank's name changes

PT Bank Purba Danarta changed its name to PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") in 2009 and to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah under the Amendmend to the Articles of Association No. 25 dated 27 August 2013 before Hadijah, S.H., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-50529.AH.01.02. Year 2013 dated 1 October 2013 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No 94 Year 2013, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.124084 dated 22 November 2013.

The Bank changed its name to PT Bank BTPN Syariah Tbk pursuant to the Notarial Deed No. 26 dated 16 April 2020, Ashoya Ratam, S.H., MKn, notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU- 0034666.AH.01.02. Year 2020 dated 8 May 2020.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Perubahan nama Bank (lanjutan)

Bank telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat nomor S-66/PB.101/2020 tanggal 4 Juni 2020 dan Salinan Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Nomor KEP-99/PB.1/2020 tanggal 4 Juni 2020 perihal Permohonan Penetapan Penggunaan Izin Usaha karena perubahan nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk menjadi PT Bank BTPN Syariah Tbk.

f. Anggaran Dasar

Setelah menjadi Bank Umum Syariah, Bank telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 35 tanggal 21 April 2021, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyesuaian dengan POJK No. 14/POJK.04/2019, POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0309443 tanggal 17 Mei 2021.

g. Tujuan dan kegiatan usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan dan kegiatan usaha Bank adalah melakukan kegiatan di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah.

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/ Independen	Kemal Azis Stamboel
Komisaris Independen	Dewie Pelitawati
Komisaris	Mahdi Syahbuddin
Komisaris	Yenny Lim
Direksi	
Direktur Utama/Independen	Hadi Wibowo
Direktur Kepatuhan	Arief Ismail
Direktur	M. Gatot Adhi Prasetyo
Direktur	Fachmy Achmad
Direktur	Dwiyono Bayu Winantio

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Bank's name changes (continued)

The Bank has obtained OJK approval through its letter number S-66/PB.101/2020 dated 4 June 2020 and the Copy of Approval of Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Number KEP-99/PB.1/2020 dated 4 June 2020 regarding business license approval request due to change of name from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk into PT Bank BTPN Syariah Tbk.

f. Articles of Association

The Bank's Articles of Association have been amended several times since the Bank became Sharia Commercial Bank. The latest amendment of the Articles of Association of the Bank was stated in deed No. 35 dated 21 April 2021, which was notarised by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, adjustment to Financial Service Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019, No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Acceptance of the amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0309443 dated 17 May 2021.

g. Objectives and scope of activities

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objectives and scope of activities are to engage in banking industry based on sharia principles.

h. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was as follows:

	<u>31 Desember 2021</u>
Board of Commissioners	
President Commissioner/ Independent	Kemal Azis Stamboel
Independent Commissioner	Dewie Pelitawati
Commissioner	Mahdi Syahbuddin
	Yenny Lim
Board of Directors	
President Director	Hadi Wibowo
Compliance Director	Arief Ismail
Director	M. Gatot Adhi Prasetyo
Director	Fachmy Achmad
Director	Dwiyono Bayu Winantio

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah disetujui oleh OJK.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	H. Ikhwan Abidin, MA
Anggota	H. Muhamad Faiz, MA

Susunan Komite Audit Bank yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021
Komite Audit	
Ketua	Kemal Azis Stamboel
Anggota	Dewie Pelitawati
Anggota	Tika Arundina
Anggota	Rena Mutia Andriani*

*) Efektif tanggal 1 November 2021

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Arief Ismail.

Efektif sejak tanggal 1 Juni 2017 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi No.006/CIR/DIR/V/2017 tanggal 18 Mei 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Gatot Prasetyo.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah 12.393 (tidak diaudit) orang dan 12.205 orang (diaudit).

- i.** Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenangnya dalam pengaturan dan pengawasan di sektor pasar modal beralih dari Bapepam-LK di Kementerian Keuangan ke Bagian Pengawas Pasar Modal di OJK. Efektif tanggal 31 Desember 2013, fungsi, tugas, dan wewenangnya dalam pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia ke OJK.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees (continued)

The change in composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been approved by OJK.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was as follows:

	31 Desember 2021		31 Desember 2021
		Sharia Supervisory Board	
	H. Ikhwan Abidin, MA	Chairman	
	H. Muhamad Faiz, MA	Member	

The composition of the Bank's Audit Committee as designated by the Board of Commissioners as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was as follows:

	31 Desember 2021		31 Desember 2021
		Audit Committees	
	Kemal Azis Stamboel	Chairman	
	Dewie Pelitawati	Member	
	Tika Arundina	Member	
	-	Member	

Effective as of 1 November 2021 *)

As of 31 March 2022 dan 31 Desember 2021, the Bank's corporate secretary was Arief Ismail.

Effective since 1 June 2017 in accordance with the Circular Decision Letter of the Bank's Board of Directors No.006/CIR/DIR/V/2017 dated 18 May 2017, the Head of Internal Audit as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was Gatot Prasetyo.

As of 31 March 2022 and 31 Desember 2021, the Bank had 12.393 and 12,205 (unaudited) permanent employees (audited), respectively.

- i.** Effective 31 December 2012, its regulatory and supervisory functions, duties, and authority in the capital market sector were moved from Bapepam-LK of the Ministry of Finance to the Capital Market Supervisory Department of OJK. Effective 31 December 2013, its regulatory and supervisory functions, duties, and authority in the banking sector were moved from Bank Indonesia to OJK.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2022, Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang usaha/ <i>Business activities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>
PT BTPN Syariah Ventura	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	99%	20,214

Entitas Anak berkantor pusat di Menara BTPN, lantai 33, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Bank telah mendirikan Entitas Anak dan menjadi pemegang saham mayoritas. Hal ini telah diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0066702.AH.01.01 tertanggal 22 Oktober 2021.

Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Entitas Anak adalah sebagaimana dituangkan kedalam akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat Umum Pemegang Saham nomor 77 tanggal 30 Desember 2021 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah BTPNS Ventura telah memperoleh persetujuan dari OJK pada tanggal 1 Maret 2022 berdasarkan Keputusan No.Kep-8/NB.21/2022 dan No.Kep-9/NB.21/2022.

Sedangkan Susunan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi terakhir Entitas Anak adalah sesuai Akta No. 10 tanggal 10 Maret 2022 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0158924 tanggal 10 Maret 2022

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiary

As of 31 March 2022, the Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

Bidang usaha/ <i>Business activities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>
Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	99%	20,214

The head office of Subsidiary is located at Menara BTPN 33rd floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Based on Notarial Deed No. 36 dated 21 October 2021 before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Bank has established the Subsidiary and has become the majority shareholder. It was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0066702. AH.01.01 dated 22 October 2021.

The appointment of the Sharia Supervisory Board of Subsidiary is as specified in the in the Deed of Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders number 77 dated 30 December 2021, made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. All members of the Sharia Supervisory Board of BTPNS Ventura was approved by OJK on March 1, 2022 based on Decision No.Kep-8/NB.21/2022 and No.Kep-9/NB.21/2022

Whereas the latest composition of the Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiary is as specified in the Deed No. 10 dated 10 March 2022 made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-AH.01.03-0158924 dated 10 March 2022

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

Sampai dengan 31 Maret 2022, perijinan operasional atas Entitas Anak masih menunggu persetujuan dari otoritas

Tujuan pendirian Entitas Anak adalah untuk menunjang kegiatan usaha dan merupakan aspirasi Bank dalam mewujudkan digital ekosistem bagi segmen yang dilayani Bank.

Entitas Anak merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha modal ventura syariah, pengelolaan dana ventura, dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan dari otoritas terkait, yang seluruhnya dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian (2020: laporan keuangan) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- b.** Laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 ini yang merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Bank dan Entitas Anak" dan Bank secara individu disebut "Bank") telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 26 April 2022.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian (2020: laporan keuangan) disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank and Entitas Anak. Seluruh informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke jutaan terdekat dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian (2020: laporan keuangan) ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah dalam bahasa Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiary (continued)

As of 31 March 2022, the operational license for Subsidiary is still waiting for approval from the authorities

The purpose of establishing the Subsidiary is to support the business activities and the Bank's aspiration in realizing a digital ecosystem for the segment served by the Bank.

The Subsidiary is a company that carries out the sharia venture capital business activities, venture fund management, and other business activities upon the approval from relevant authorities, all of which are carried out based on sharia principles.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements (2020: the financial statements) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

- b.** These 2021 consolidated financial statements which represent the consolidation of the financial statements of the Bank and its subsidiary (together referred to as the "Bank and Subsidiary" and the Bank individually as the "Bank"), were authorised for issuance by the Bank's Board of Directors on 26 April 2022.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements (2020: the financial statements) are presented in Rupiah, which is the Bank and Subsidiary's functional currency. Unless otherwise stated, the financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

The consolidated financial statements (2020: the financial statements) are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

d. Penggunaan pertimbangan dan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 4.

e. Dasar pengukuran

Berdasarkan PSAK 101 (Revisi 2016), laporan keuangan entitas syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas selama periode;
- (iv) Laporan arus kas selama periode;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil selama periode;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat selama periode;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama periode; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

d. Use of judgments and estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements and estimates that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainties and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 4.

e. Basis of measurement

Based on PSAK 101 (Revised 2016), a complete financial statements of a sharia entity consist of the following components:

- (i) Statement of financial position as of end of the period;*
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income for the period;*
- (iii) Statement of changes in equity for the period;*
- (iv) Statement of cash flows for the period;*
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing for the period;*
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds for the period;*
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the period; and*
- (viii) Notes to the financial statements.*

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

e. Dasar pengukuran (lanjutan)

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasian menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Sejak tanggal Bank beroperasi, Bank belum menunjuk suatu lembaga untuk mengelola sumber dan penggunaan dana zakat dan kebajikan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, Bank belum mengelola penerimaan dana zakat, baik yang bersumber dari Bank maupun dari pihak luar.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial entitas syariah sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas konsolidasian, setara kas terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, dan investasi pada surat berharga yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil konsolidasian merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank dan Entitas Anak yang menggunakan dasar akrual (accrual basis) dengan pendapatan yang didistribusikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (cash basis).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat konsolidasian merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

e. Basis of measurement (continued)

The consolidated statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and qardhul hasan funds balance at a certain date.

Since the operation commencement date, the Bank sources and uses of zakat and qardhul hasan funds.

Up to 31 Maret 2022, the Bank have not managed zakat funds received from the Bank as well as external parties.

The statement of financial positions, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows, are the financial statements reflecting the sharia entity's commercial activities in accordance with sharia principles.

The Bank and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for certain accounts which have been valued using another measurement basis as explained in the accounting policy for those specified accounts, and prepared under the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows and consolidated statements of reconciliation of income and revenue sharing.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of consolidated cash flows statement, cash equivalents consist of current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, and investments in marketable securities with maturities of 3 (three) months from the date of placement and are not pledged or restricted.

The consolidated statements of reconciliation of income and revenue sharing represent the reconciliation between the Bank and Subsidiary's revenue that are recognized under accrual basis with the revenue sharing distributed to fund owner under the cash basis.

The consolidated statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds at a certain date.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

f. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar akuntansi berikut ini, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 dan relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian ini, tidak membawa dampak perubahan yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak serta jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 110 (penyesuaian), “Akuntansi Sukuk”
- PSAK 111 (penyesuaian), “Akuntansi Wa’d”

Standar akuntansi berikut ini, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 dan relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian ini, tidak membawa dampak perubahan yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak serta jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 57 (amendemen) “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak”,
- PSAK 73 (penyesuaian tahunan), “Sewa”.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Bank akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Bank memiliki kekuasaan atas entitas anak.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

f. Changes in accounting policies

The following accounting standards, which became effective on 1 January 2021 and are relevant to these consolidated financial statements, do not result in significant changes to the Bank and Subsidiary’s accounting policies and on the amounts reported for current or prior financial years:

- PSAK 110 (amendment), “Sukuk Accounting”
- PSAK 111 (amendment), “Wa’d Accounting”

The following accounting standards, which became effective on 1 January 2022 and are relevant to these consolidated financial statements, do not result in significant changes to the Bank and Subsidiary’s accounting policies and on the amounts reported for current or prior financial years:

- PSAK 57 (amendment), “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts -Contract Fulfillment Cost”,
- PSAK 73 (annual improvement), “Leases”.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The key accounting policies adopted in preparing the Bank’s consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and Subsidiary.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Bank reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Bank having power over a subsidiary.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir. Bank baru memiliki entitas anak pada tahun 2021, oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 adalah laporan keuangan konsolidasian Bank yang pertama.

Ketika Bank kehilangan kendali atas entitas anak, Bank menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan non-pengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada entitas anak tersebut.

b. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro wadiah pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS").

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan akad masing-masing adalah wadiah dan jualah. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of consolidation (continued)

The financial statements of subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases. The Bank has just had a subsidiary in 2021, therefore, the 2021 consolidated financial statements represent the Bank's first consolidated financial statements.

When the Bank loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost.

All inter-company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

Changes in the Bank's ownership interest in subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

b. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS").

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah and jualah agreements, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at acquisition cost.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan Entitas Anak dan digunakan untuk dana kebajikan (qardhul hasan).

d. Investasi pada surat berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk), Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), reksa dana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK 110 (Revisi 2020) dan penyesuaian tahun 2020 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognized as other main operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognized as the Bank and Subsidiary's income but are used as part of the qardhul hasan funds.

d. Investment in marketable securities

Sharia marketable securities are proof of investments based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk), Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA), sharia mutual funds and other securities based on sharia principles.

The Bank and Subsidiary determined the classification of investments in sukuk and other securities which have similar characteristics with sukuk, in accordance with PSAK 110 (2020 Revision) and its amendments in 2020 regarding "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *Measured at acquisition cost. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to collect contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the margin. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs.*

Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at acquisition cost, plus unamortized portion of transaction costs that are amortized using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

**d. Investment in marketable securities
(continued)**

- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

- 2) *Measured at fair value through other comprehensive income. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and/or the results.*

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan ke laba rugi.

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gains or losses which have previously been recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar tidak termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan.

- 3) *Measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value excluding transaction costs. Transaction costs are directly recognized in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.*

Investasi dalam unit reksa dana syariah dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal pelaporan. Seluruh perubahan nilai aset bersih diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Investments in sharia mutual funds are presented at fair value which is measured based on net asset value of mutual funds at reporting date. All changes in net asset value are recognized in other comprehensive income.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Piutang murabahah

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan barang untuk konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan margin yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh piutang murabahah tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai
piutang murabahah**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai, Bank melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif karena seluruh piutang murabahah memiliki nilai tidak signifikan secara individu.

Untuk penurunan nilai secara kolektif ini, Bank mengelompokkan portofolio piutang berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu antara nasabah yang diberikan restrukturisasi dan nasabah yang tidak direstrukturisasi.

Bank menggunakan model analisa statistik dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif ini, yaitu metode *migration analysis* dan metode *vintage analysis*.

Metode *migration analysis* digunakan untuk menentukan kerugian penurunan nilai dari nasabah yang tidak direstrukturisasi. Pada metode *migration analysis*, Bank menentukan tingkat kerugian dari portofolio selama periode antara terjadinya peristiwa gagal bayar dengan saat kerugian teridentifikasi untuk setiap portofolio yang teridentifikasi dalam jangka waktu 12 bulan. Kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah diukur sebesar selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai estimasi arus kas masa datang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Murabahah receivables

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the goods for consumption, investment and working capital needs of the customer, that are sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs and additional costs to obtain the respective murabahah receivables. Subsequent to the initial recognition, they are measured at amortized cost using the effective rate of return method less deferred margin income and allowance for impairment losses.

**f. Allowance for impairment losses of
murabahah receivables**

For the purpose of evaluation of impairment, the Bank conducts a collective evaluation of impairment because all murabahah receivables have individually insignificant value.

For this collective impairment, the Bank classifies the receivables portfolio based on the similarity of credit risk characteristics, that is between customers who were given restructuring and customers who were not restructured.

The Bank uses statistical analysis models in determining the collective impairment loss allowance, that are the migration analysis method and the vintage analysis method.

The migration analysis method is used for determining the impairment loss for non-restructuring customers. In the migration analysis method, the Bank determines the loss rate of the portfolio from the period between the occurrence of a default event and the identification of a loss for each identified portfolio within 12 months. Impairment losses on murabahah receivables are measured at the difference between the carrying amount of the murabahah receivables and the estimated future cash flows.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai
piutang murabahah (lanjutan)**

Metode *vintage analysis* digunakan untuk menentukan kerugian penurunan nilai dari nasabah yang telah direstrukturisasi. Pada metode *vintage analysis*, Bank menentukan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman Bank atas nasabah yang direstrukturisasi sebelumnya dari tanggal restrukturisasi sampai dengan piutang pembiayaan tersebut lunas atau dihapusbukukan.

Ketika pembiayaan yang diberikan tidak tertagih, pembiayaan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pembiayaan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah terpenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai diakui sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya.

g. Pinjaman qardh

Pinjaman qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan kepada peminjam pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Allowance for impairment losses of
murabahah receivables (continued)**

The vintage analysis method is used to determine the impairment loss of restructured customers. In the vintage analysis method, the Bank uses the loss rate based on the Bank's experience of previous restructured customers from the restructuring date until the financing receivables were paid-off or written-off.

When a financing is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such financing is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges are recognized as "provision for allowance for impairment losses".

Subsequent recoveries of financing written off in the current year are credited to the provision for allowance for impairment losses account. Subsequent recoveries of financing written off in previous year are recognized as other operating income.

g. Funds of qardh

Funds of qardh represent a distribution of funds with qardh agreement.

Funds of qardh represent funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

Funds of qardh are recognized in the amount lent to the borrower at the transaction date. The Bank may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognized upon receipt.

Funds of qardh are stated at their outstanding balances less allowance for impairment losses.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Pembiayaan musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan musyarakah dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

i. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terutama terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang murabahah, pinjaman qardh dan pembiayaan musyarakah.

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terutama terdiri dari liabilitas segera, bagi hasil yang belum dibagikan, simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, liabilitas sewa, akrual dan liabilitas lain - lain tertentu.

i.1. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal dijelaskan pada catatan masing-masing yaitu giro dan penempatan pada Bank Indonesia (Catatan 3b), giro pada bank lain (Catatan 3c), investasi pada surat berharga (Catatan 3d), piutang murabahah (Catatan 3e), pinjaman qardh (Catatan 3g), pembiayaan musyarakah (Catatan 3h), liabilitas segera (Catatan 3l), simpanan nasabah (Catatan 3m), dan liabilitas sewa (Catatan 3u).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Musyarakah financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the terms that profits are shared according to the agreement, while losses are borne by each party proportionate to the amount of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

The allowance for impairment losses on musyarakah financing is calculated using the regulatory provisioning approach.

i. Financial assets and financial liabilities

The Bank and Subsidiary's financial assets mainly consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, funds of qardh and musyarakah financing.

The Bank and Subsidiary's financial liabilities mainly consist of liabilities due immediately, undistributed revenue sharing, deposits from customers, securities issued, lease liabilities, certain accruals and other liabilities.

i.1. Recognition

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities is described in respective notes for current accounts and placements with bank Indonesia (Note 3b), current accounts with other banks (Note 3c), investments in marketable securities (Note 3d), murabahah receivables (Note 3e), funds of qardh (Note 3g), musyarakah financing (Note 3h), liabilities due immediately (Note 3l), deposits from customers (Note 3m), and lease liabilities (Note 3u).

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

i.1. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

i.2. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

i.1. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

i.2. Derecognition

The Bank and Subsidiary derecognise a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank and Subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank and Subsidiary is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiary derecognise a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

i.2. Penghentian pengakuan

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

i.3. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

i.2. Derecognition

In transactions in which the Bank and Subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiary derecognise the asset if they do not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfers are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiary continue to recognise the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank and Subsidiary write off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank and Subsidiary determine that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

i.3. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or in solvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiary or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan aset takberwujud

j. Fixed assets and intangible assets

Aset tetap

Fixed assets

Tanah tidak disusutkan. Sejak tanggal 28 Februari 2016 tanah dinilai dengan metode revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Selisih nilai wajar diakui sebagai "cadangan revaluasi aset" yang merupakan komponen ekuitas.

Land is not depreciated. Since 28 February 2016 land is measured using revaluation method. Land is shown at fair value, based on valuation performed by external independent valuer which is registered at OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Fair value changes are recognized as "asset revaluation reserve" which is an equity component.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Fixed Assets, except land, are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Acquisition cost includes the cost of replacing parts of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs which do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. At each reporting date, the residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and if appropriate with the condition, adjusted prospectively.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at acquisition cost less accumulated depreciation.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	
Gedung	20	Buildings
Golongan I:		Class I:
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Perlengkapan kantor	4 & 8	Office equipment
Golongan II:		Class II:
Kendaraan bermotor	3	Vehicles
Perlengkapan kantor	5 & 8	Office equipment
Leasehold improvement	sesuai masa sewa/according to lease period	Leasehold improvement

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Office equipment consists of furniture and fixture, installation, computer hardware, communication and other office equipment.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bank dan Entitas Anak menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal pelaporan. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset takberwujud

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun dan lima tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% dan 20% dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and intangible assets
(continued)**

Fixed assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the assets) are recognized in profit or loss in the period when those assets are derecognized.

The Bank and Subsidiary review whether there are indications of impairment on reporting date. If there are any indications of impairment, the Bank and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset. Impairment losses are charged to the current year profit or loss.

Intangible assets

Software is recognized at acquisition cost and subsequently carried at acquisition cost less accumulated amortisation.

Costs associated with maintaining software programs are recognized as expense when incurred. Development costs, which are directly attributable to the design and testing of identifiable software by the Bank and Subsidiary, is recognized as intangible assets.

Directly attributable costs are capitalised as part of the software product which include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures which do not meet these criteria, are recognized as expenses as incurred. Development costs previously recognized as expenses are not recognized as assets in a subsequent period.

Software development costs recognized as assets are amortised over their estimated useful lives, which do not exceed four and five years or do not exceed 25% and 20% amortisation rate and calculated using the straight-line method.

Intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, setoran jaminan, dan lain-lain.

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas jumlah yang dapat dipulihkan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank dan Entitas Anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank dan Entitas Anak kepada pemberi amanat.

m. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh-dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro wadiah.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian ('Athaya') sukarela dari pihak Bank.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Other assets

Other assets consist of advances, security deposits, and others.

The Bank and Subsidiary recognise impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At each reporting date, the Bank and Subsidiary evaluate the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. The impairment losses are recognized in the current year profit or loss.

l. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the Bank and Subsidiary's liabilities to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Liabilities due immediately are stated at the amounts of the Bank and Subsidiary's liabilities to the trustee.

m. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits.

Wadiah demand deposits are wadiah yadh-dhamanah demand deposits in which the funds owners will get bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah saving deposits represent third party funds which can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of bonus ('Athaya') provided by the Bank voluntarily.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas karena Bank tidak berkewajiban untuk menjamin pengembalian jumlah dana awal dari pemilik dana bila Bank merugi kecuali kerugian akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

o. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli-margin murabahah, pendapatan bagi hasil-pembiayaan musyarakah, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Bank) in the management of their investments according to sharia principle with profit distributed based on the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving accounts and mudharabah time deposits.

Mudharabah saving accounts represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah saving accounts are stated based on the customer's savings deposit balance at the Bank.

Mudharabah time deposits represent investment which can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Bank does not have any obligation to return the initial funds to the owners if the Bank experiences losses, except for losses due to the Bank's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to the realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

o. Income from fund management by the Bank as mudharib

Income from fund management by the Bank as mudharib consists of income from sales and purchases-murabahah margin, income from profit sharing-musyarakah financing and other main operating income.

The revenue recognition of murabahah receivables, which do not have significant risk in relation with the ownership of inventory, are recognized in the profit or loss using the effective rate of return method.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank
sebagai mudharib (lanjutan)**

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh nilai tercatat piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Untuk pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang telah direstrukturisasi dengan *payment holiday* atau skema penundaan pembayaran cicilan, Bank hanya mengakui pendapatan margin apabila Bank cukup yakin bahwa pembayaran angsuran akan diterima sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah.

Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

p. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pendapatan margin atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya (penempatan pada Bank Indonesia dan investasi pada surat berharga) akan dibagikan kepada nasabah pemilik dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin yang tersedia tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah pemilik dana sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Income from fund management by the
Bank as mudharib (continued)**

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate which exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivables, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties in a contract which are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

For the recognition of margin income on restructured murabahah receivables with payment holidays or a scheme to postpone installment payments, the Bank will only recognise margin income if the Bank has a reasonable certainty that an installment payment will be received in accordance with the agreement with the customers.

Income from profit sharing - musyarakah financing is recognized during the period of profit sharing in accordance with the pre-determined ratio.

**p. Third parties' shares on return of
temporary syirkah funds**

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represent customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income which will be distributed is the cash received (cash basis).

Margin income on financing facilities and other earning assets (placements with Bank Indonesia and investments in marketable securities) are distributed to funds owners and the Bank based on proportion of funds used in the financing and other earning assets. Likewise, the available margin income then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a pre-determined ratio (nisbah).

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana
syirkah temporer (lanjutan)**

Pendapatan marjin dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

q. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya terutama beban umum dan administrasi serta beban tenaga kerja karyawan merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak, serta beban yang berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat suatu program diubah atau terjadi kurtailmen, perubahan manfaat yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban bersih Bank sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa periode kini dan periode lalu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Third parties' shares on return of
temporary syirkah funds (continued)**

Margin income from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely belong to the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

q. Other operating income and expenses

Other operating expenses mostly consist of general and administrative expenses and personnel expenses which represent expenses related to the Bank and Subsidiary's office and operational activities, including salaries and wages, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in profit or loss when incurred.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Bank's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. These benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in the current year profit or loss.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diekspektasikan akan dibayar atau diterima, mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefits will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Bank dan Entitas Anak telah menentukan bahwa bunga dan penalti sehubungan dengan pajak penghasilan, termasuk yang mungkin diterima dalam kaitannya dengan posisi pajak yang mengandung ketidakpastian, tidak memenuhi definisi pajak penghasilan, dan dengan demikian diperlakukan sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

t. Pembayaran berbasis saham

Bank menyediakan program imbalan berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas, dimana Bank memberikan opsi saham induk perusahaan (BTPN) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi pada tanggal diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi yang direvisi dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian pada ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

The Bank and Subsidiary have determined that interest and penalties related to income taxes, including those that may materialize in connection with uncertain tax positions, do not meet the definition of income taxes, and therefore are accounted in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

Amendments to tax obligations are recognized when a tax assessment letter is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

t. Share-based payments

The Bank provides equity-settled share-based compensation plans, under which the Bank gives share option of the parent company (BTPN)'s shares to employees in return for their services. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options at grant date:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Service conditions and non-market performance are included in assumptions about the number of options which are expected to vest. The total expense is recognized over the period, which is the period over which all of the specified vesting conditions have been satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options which are expected to vest based on the service conditions. The difference between the revised estimates and original estimates, if any, is recognized in the profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Ketika opsi dieksekusi, induk perusahaan Bank (BTPN) akan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Opsi yang dieksekusi tidak akan mempengaruhi modal saham (nilai nominal) dan agio saham Bank. Entitas Induk tidak meminta penggantian atas saham yang diterbitkan kepada karyawan Bank.

u. Transaksi sewa

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Bank dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian jika semua kondisi di bawah dipenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai dapat diidentifikasi;
- Bank dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Bank dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada saat insepisi atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Bank dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Share-based payments (continued)

When the options are exercised, the Bank's parent entity (BTPN) will issue new shares or reissue its treasury shares (if any). Options exercised will not affect the Bank's share capital (nominal value) and share premium. Parent entity does not require cash reimbursement over shares issued to the Bank's employees.

u. Lease transaction

At inception of a contract, the Bank and Subsidiary determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Bank and Subsidiary have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Bank and Subsidiary have the right to direct the use of the asset: i.e. they have decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank and Subsidiary allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Transaksi sewa (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat aset hak-guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa (seperti dijelaskan di bawah).

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank dan Entitas Anak. Umumnya, Bank dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- Pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli jika Bank dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Bank dan Entitas Anak cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Bank dan Entitas Anak yakin tidak menghentikan lebih awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Lease transaction (continued)

The Bank and Subsidiary recognise a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use asset are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Bank and Subsidiary's incremental borrowing rate. Generally, the Bank and Subsidiary use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Bank and Subsidiary are reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Bank and Subsidiary are reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Bank and Subsidiary are reasonably certain not to terminate early.*

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Transaksi sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Bank dan Entitas Anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Bank dan Entitas Anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Aset hak-guna Bank dan Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap", dan liabilitas sewa secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Bank dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Lease transaction (continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Bank and Subsidiary's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Bank and Subsidiary change their assessment of whether they will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Bank and Subsidiary's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position.

The Bank and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Bank and Subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Transactions with related parties

In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 7 regarding "Related Party Disclosures".

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Bank.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan))**

x. Beban emisi saham

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank dan Entitas Anak, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Bank dan Entitas Anak meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

z. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Shares issuance cost

Shares issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

y. Operating segments

An operating segment is a component of Bank and Subsidiary that engage in business activities from which they may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank and Subsidiary's other components, whose operating results are reviewed regularly by the operating decision makers to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank and Subsidiary's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

z. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank and Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank and Subsidiary use valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank dan Entitas Anak menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

aa. Saham treasury

Bank menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat saham treasury. Saham treasury dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Tidak terdapat penggunaan estimasi dan pertimbangan yang signifikan yang diperlukan pada saat Entitas Anak menyusun laporan keuangan tahun 2022.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 9 - cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah
- Catatan 37 - pengukuran liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya: asumsi-asumsi aktuarial.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank and Subsidiary determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

aa. Treasury shares

The Bank uses cost method in recording the treasury shares. Treasury shares are recorded at reacquisition cost and presented as a deduction of equity in the consolidated statement of financial position.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

There was no significant use of estimates and judgements required when the Subsidiary prepared its 2022 financial statements

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- Note 9 - allowance for impairment losses of murabahah receivables
- Note 37 - measurement of post-employment benefits liabilities and other long term benefits: actuarial assumptions.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

Piutang murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai berdasarkan metode seperti yang dijelaskan di Catatan 3f.

Bank melakukan *review* atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah Bank. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas pembiayaan, karakteristik produk dan apakah pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi dan asumsi pada model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Klasifikasi investasi pada surat berharga

Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai "diukur pada biaya perolehan" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Bank telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 3d.

Sewa

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Murabahah receivables are evaluated for impairment on the methods described in Note 3f.

The Bank reviews its financial assets at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of the Bank's murabahah receivables. In assessing the need for collective impairment allowances, management considers factors such as financing quality, characteristic of products and whether the financing has been restructured.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances calculated depends on how well the estimates and assumptions on the model and parameters used in determining collective allowances.

Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Classification of investment in marketable securities

In classifying investment in marketable securities as "measured at acquisition cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Bank has determined that they meet the requirements of such classification as set out in Note 3d.

Leases

In determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, kapan sewa dilakukan, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

5. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo kas dan kas pada vendor masing-masing sebesar Rp 344.272 (2021: Rp 266.122) dan Rp 538.562 (2021: Rp 595.867).

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Leases (continued)

Since the Bank could not readily determine the implicit rate, management uses the Bank's incremental borrowing rate as a discount rate. There is a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors; the Bank's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

5. CASH

Cash was all denominated in Rupiah. As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the balance of cash on hand and cash with vendors amounted to Rp 344.272 (2021: Rp 266,122) and Rp 538.562 (2021: Rp 595,867), respectively.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	311,000	504,000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	-	150,000
Giro wadiah pada Bank Indonesia	345,389	415,438
	<u>656,389</u>	<u>1,069,438</u>
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia	-	5,735
	<u>656,389</u>	<u>1,075,173</u>

b. Berdasarkan jangka waktu

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Hingga 1 bulan	311,000	504,000
> 3 - 12 bulan	-	150,000
		<u>654,000</u>
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia	-	5,735
	<u>311,000</u>	<u>659,735</u>

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Hingga 1 bulan	311,000	554,000
> 1 - 3 bulan	-	100,000
> 3 - 12 bulan	-	-
		<u>654,000</u>
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia	-	5,735
	<u>311,000</u>	<u>659,735</u>

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By type

Rupiah
*Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Certificate of Bank Indonesia Sharia (SBIS)
Wadiah current accounts with Bank Indonesia*

Accrued income from placements with Bank Indonesia

b. By time period

Placements with Bank Indonesia based on time period are as follows:

*Up to 1 month
> 3 - 12 months*

Accrued income from placements with Bank Indonesia

c. By remaining period to maturity date

Placements with Bank Indonesia based on remaining period to maturity date are as follows:

*Up to 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 12 months*

Accrued income from placements with Bank Indonesia

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH BANK INDONESIA (continued)**

d. Informasi lainnya

d. Other information

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rasio GWM Bank adalah 3.10% dan 3.8% untuk Rupiah. Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku mengenai GWM.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, Bank's GWM ratio was 3.10% and 3.8% for Rupiah, respectively. The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia regulation regarding GWM.

Bank menempatkan dana pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Fasilitas Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dengan rata-rata tingkat imbalan dan bonus tahunan sebagai berikut:

The Bank placed its fund in Certificate of Bank Indonesia Sharia (SBIS) and Bank Indonesia Sharia's Deposit Facility (FASBIS) with average annual return and bonus rate as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
SBIS	3.65%	3.79%	SBIS
FASBIS	2.75%	2.77%	FASBIS

7. GIRO PADA BANK LAIN

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga dan pihak berelasi, yang terdiri atas:

All current accounts with other banks were in Rupiah and were placed with third parties and related party, which consist of:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	2,690	795	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250	250	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	-	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri Syariah	5	5	PT Bank Mandiri Syariah
	<u>2,945</u>	<u>1,050</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank BTPN Tbk (Catatan 38)	4,174	5,332	PT Bank BTPN Tbk (Note 38)
	<u>7,119</u>	<u>6,382</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK. Tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, all current accounts with other banks were classified as current based on OJK grading. There was no impaired current accounts with other banks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan kategori dan penerbit

Seluruh surat berharga adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

8. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By category and issuer

All marketable securities were denominated in Rupiah and were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

		31 Maret/ March 2022				
		Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Keuntungan yang belum direalisasi/ <i>Unrealised gain</i>	Premium yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised Premium</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Reksa dana syariah	205,000	104	-	205,104		<i>Sharia mutual funds</i>
	<u>205,000</u>	<u>104</u>	<u>-</u>	<u>205,104</u>		
Diukur pada biaya perolehan:						Measured at acquisition cost:
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	-	-	-	-		<i>Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>
Sukuk Bank Indonesia	3,072,636	-	-	3,072,636		<i>Bank Indonesia Sukuk</i>
Sukuk Korporasi	160,000	-	3,267	163,267		<i>Corporate Sukuk</i>
Surat Berharga Syariah Negara	3,214,203	-	48,602	3,262,805		<i>Sovereign Sharia Securities</i>
Reksa dana syariah	50,000	-	-	50,000		<i>Sharia mutual funds</i>
	<u>6,496,839</u>	<u>-</u>	<u>51,869</u>	<u>6,548,708</u>		
Jumlah investasi pada surat berharga	<u>6,701,839</u>	<u>104</u>	<u>51,869</u>	<u>6,753,812</u>		<i>Total investments in marketable securities</i>
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga				59,891		<i>Accrued income from investments in marketable securities</i>
				<u><u>6,813,703</u></u>		

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

**8. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

a. Berdasarkan kategori dan penerbit (lanjutan)

a. By category and issuer (continued)

	31 Desember/ December 2021				
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Keuntungan yang belum direalisasi/ <i>Unrealised gain</i>	Premium yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised Premium</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Measured at fair value through other comprehensive income:
Reksa dana syariah	185,000	113	-	185,113	Sharia mutual funds
	<u>185,000</u>	<u>113</u>	<u>-</u>	<u>185,113</u>	
Diukur pada biaya perolehan:					Measured at acquisition cost:
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	46,000	-	-	46,000	Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
Sukuk Bank Indonesia	2,479,168	-	-	2,479,168	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Korporasi	160,000	-	4,106	164,106	Corporate Sukuk
Surat Berharga Syariah Negara	2,965,216	-	39,389	3,004,605	Sovereign Sharia Securities
Reksa dana syariah	92,600	-	-	92,600	Sharia mutual funds
	<u>5,742,984</u>	<u>-</u>	<u>43,495</u>	<u>5,786,479</u>	Total investments in marketable securities
Jumlah investasi pada surat berharga	<u>5,927,984</u>	<u>113</u>	<u>43,495</u>	<u>5,971,592</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga				51,551	Accrued income from investments in marketable securities
				<u>6,023,143</u>	

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagai berikut:

The movement of unrealized gains (losses) on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo, awal tahun	113	79	Balance, beginning of year
Perubahan atas keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(9)	34	Movement of unrealized gains during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan terkait	104	113	Total before related income tax
Pajak penghasilan terkait (Catatan 18f)	(23)	(25)	Related income tax (Note 18f)
Saldo, akhir tahun - bersih	<u>81</u>	<u>88</u>	Balance, end of year - net

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Hingga 1 bulan	1,320,266	1,293,389	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	231,892	185,113	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1,525,395	981,313	> 3 - 6 months
> 6 - 9 bulan	50,000	50,000	> 6 - 9 months
> 9 - 12 bulan	100,000	180,302	> 9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	3,526,259	3,281,475	More than 12 months
	<u>6,753,812</u>	<u>5,971,592</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	59,891	51,551	Accrued income from investments in marketable securities
	<u>6,813,703</u>	<u>6,023,143</u>	

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

**8. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

**c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan
tanggal jatuh tempo**

c. By remaining period to maturity date

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Hingga 1 bulan	1,813,466	2,090,770	<i>Up to 1 month</i>
> 1 - 3 bulan	1,364,088	817,126	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	220,748	149,534	<i>> 3 - 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	-	171,198	<i>> 6 - 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	257,248	-	<i>> 9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	3,098,262	2,742,964	<i>More than 12 months</i>
	<u>6,753,812</u>	<u>5,971,592</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	59,891	51,551	<i>Accrued income from investments in marketable securities</i>
	<u>6,813,703</u>	<u>6,023,143</u>	

d. Berdasarkan akad

d. By contract

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Mudharabah	163,267	210,106	<i>Mudharabah</i>
Ijarah	3,262,805	3,004,605	<i>Ijarah</i>
Wakalah	255,104	277,713	<i>Wakalah</i>
Musyarakah muntahiyah bittamlik	3,072,636	2,479,168	<i>Musyarakah muntahiyah bittamlik</i>
	<u>6,753,812</u>	<u>5,971,592</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	59,891	51,551	<i>Accrued income from investments in marketable securities</i>
	<u>6,813,703</u>	<u>6,023,143</u>	

e. Tingkat imbal hasil rata-rata setahun

e. Average rate of return per annum

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Surat Berharga Syariah Negara	5.00%	5.67%	<i>Sovereign Sharia Securities</i>
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	-	3.66%	<i>Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>
Reksa dana syariah	5.45%	6.12%	<i>Sharia mutual funds</i>
Sukuk Korporasi	6.64%	6.70%	<i>Corporate Sukuk</i>
Sukuk Bank Indonesia	3.10%	3.29%	<i>Sukuk Bank Indonesia</i>

f. Berdasarkan peringkat

f. By rating

Sukuk korporasi berdasarkan peringkat adalah
sebagai berikut:

Corporate sukuk by rating was as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit</i>
Pemeringkat	Pefindo	Pefindo	<i>Rating agency</i>
Peringkat	id AAA	id AAA	<i>Rating</i>
PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank BRI Syariah Tbk)			<i>PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank BRI Syariah Tbk)</i>
Pemeringkat	Pefindo	Pefindo	<i>Rating agency</i>
Peringkat	id AA	id AAA	<i>Rating</i>
PT Bank Mandiri Syariah			<i>PT Bank Mandiri Syariah</i>
Pemeringkat	Pefindo	Pefindo	<i>Rating agency</i>
Peringkat	id AA	id AAA	<i>Rating</i>

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh surat berharga pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada investasi pada surat berharga.

- h.** Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah investasi pada surat berharga yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 1,552,054 dan Rp 1,478,389.

9. PIUTANG MURABAHAH

Seluruh piutang murabahah didenominasi dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Piutang murabahah	10,628,160	10,433,091
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	99,006	108,239
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(681,326)	(699,156)
	10,045,840	9,842,174

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK

	31 Maret/ March 2022					Jumlah/Total
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	
Perdagangan, restoran dan hotel	9,184,421	150,651	95,121	20,315	110,181	9,560,689
Pertanian dan perikanan	217,379	3,604	3,210	1,055	5,711	230,959
Perindustrian	269,221	3,920	2,843	587	3,468	280,039
Sosial/masyarakat	409	7	7	-	17	440
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	1,806	22	38	11	132	2,009
Jasa usaha	531,009	7,729	5,486	1,206	7,575	553,005
Pertambangan	283	-	16	9	34	342
Lainnya	582	4	19	-	72	677
	10,205,110	165,937	106,740	23,183	127,190	10,628,160
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	88,537	10,469	-	-	-	99,006
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(349,628)	(89,097)	(92,629)	(23,088)	(126,884)	(681,326)
	9,944,019	87,309	14,111	95	306	10,045,840

8. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. Allowance for impairment losses

Based on the prevailing OJK regulation, all investment in marketable securities as of 31 March 2022 and 31 December 2021 and were classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on investment in marketable securities.

- h.** As of 31 March 2022 and 31 December 2021, total investments in marketable securities that were classified as cash equivalents amounted to Rp 1,552,054 and Rp 1,478,389, respectively.

9. MURABAHAH RECEIVABLES

All of murabahah receivables was denominated in Rupiah, with details as follows:

*Murabahah receivables
Accrued income from murabahah receivables
Less: Allowance for impairment losses*

a. By economic sector and grading based on OJK regulation

*Trading, restaurant and hotel
Agriculture and fishery
Manufacturing
Social/public
Transportation, warehousing and telecommunication
Business services
Mining
Others*

Accrued income from murabahah receivables

Less: Allowance for impairment losses

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

9. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK (lanjutan)

b. By economic sector and grading based on OJK regulation (continued)

31 Desember/ December 2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Perdagangan, restoran dan hotel	9,046,152	120,793	96,270	17,191	101,548	9,381,954	Trading, restaurant and hotel
Pertanian dan perikanan	235,590	3,802	4,585	1,285	6,048	251,310	Agriculture and fishery
Perindustrian	258,548	3,723	2,674	584	3,515	269,044	Manufacturing
Sosial/masyarakat	505,263	7,148	5,306	905	6,808	525,430	Social/public
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	2,903	47	66	24	213	3,253	Transportation, warehousing and telecommunication
Jasa usaha	1,042	31	9	-	103	1,185	Business services
Pertambangan	369	4	8	10	64	455	Mining
Lainnya	412	10	6	-	32	460	Others
	<u>10,050,279</u>	<u>135,558</u>	<u>108,924</u>	<u>19,999</u>	<u>118,331</u>	<u>10,433,091</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	99,192	9,047	-	-	-	108,239	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(391,800)	(78,902)	(90,774)	(19,538)	(118,142)	(699,156)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>9,757,671</u></u>	<u><u>65,703</u></u>	<u><u>18,150</u></u>	<u><u>461</u></u>	<u><u>189</u></u>	<u><u>9,842,174</u></u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Hingga 1 tahun	5,134,060	4,964,405	Up to 1 year
> 1 - 2 tahun	5,494,100	5,468,686	> 1 - 2 years
	<u>10,628,160</u>	<u>10,433,091</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	99,006	108,239	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(681,326)	(699,156)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>10,045,840</u></u>	<u><u>9,842,174</u></u>	

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Hingga 1 bulan	122,288	107,130	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	302,671	474,852	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	7,489,056	7,163,757	> 3 - 12 months
> 1 - 2 tahun	2,714,145	2,687,352	> 1 - 2 years
	<u>10,628,160</u>	<u>10,433,091</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	99,006	108,239	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(681,326)	(699,156)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>10,045,840</u></u>	<u><u>9,842,174</u></u>	

d. Berdasarkan hubungan dengan debitur

d. By relationship with debtors

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang murabahah diberikan kepada pihak ketiga.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, all murabahah receivables were given to third parties.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

9. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

e. Tingkat margin rata-rata setahun

e. Average margin rate per annum

**31 Maret/March 2022 dan/and
31 Desember/December 2021**

Tingkat margin rata-rata setahun 25 % - 30% Average margin rate per annum

f. Pembiayaan yang direstrukturisasi

f. Restructured financing

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah piutang pembiayaan yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah:

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, total restructured financing receivables based on grading was as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Lancar	1,310,342	1,537,620	Current
Dalam perhatian khusus	30,243	15,866	Special mention
Kurang lancar	21,217	20,694	Substandard
Diragukan	6,492	3,112	Doubtful
Macet	109,003	94,319	Loss
	1,477,297	1,671,611	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(454,802)	(482,006)	Less: Allowance for impairment losses
	1,022,495	1,189,605	

Sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020, sejumlah piutang murabahah telah direstrukturisasi berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/ 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan OJK No. No.11/POJK.03/2020. Bank melakukan restrukturisasi dengan skema penundaan pembayaran cicilan atau perpanjangan jangka waktu pembiayaan. Saldo piutang murabahah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.477.297 dan Rp 1.671.611.

As the impacts of the Covid-19 pandemic which has been spreaded to Indonesia since March 2020, certain amount of murabahah receivables has been restructured based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/ 2020 dated 16 March 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impacts of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 dated 1 December 2020 concerning Amendments to OJK Regulation No.11/POJK.03/2020 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 concerning the Second Amendment to OJK Regulation No. No.11/POJK.03/2020. The Bank provided restructuring under a scheme of installment payments delays or financing period extension. The outstanding balance of murabahah receivables which have been restructured as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was Rp 1,477,297 and Rp 1,671,611, respectively.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

9. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

g. Informasi lainnya

g. Other information

- 1) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah sebagai berikut:

- 1) *The movement of allowance for impairment losses on murabahah receivables was as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo, awal tahun	699,156	849,396	<i>Balance, beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	186,590	728,061	<i>Provision made during the year (Note 32)</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(205,600)	(904,689)	<i>Written-off during the year</i>
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbuku	1,180	26,388	<i>Recovery of receivables written-off</i>
Saldo, akhir tahun	<u>681,326</u>	<u>699,156</u>	<i>Balance, ending of year</i>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang murabahah.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible impairment losses on murabahah receivables.

- 2) Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah Bank (persentase cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah sesuai ketentuan OJK) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 308.64% dan 313,07%

- 2) *The Bank's ratio of allowance for impairment losses on murabahah receivables (percentage of allowance for impairment losses on murabahah receivables recorded by the Bank to the minimum allowance for impairment losses on murabahah receivables as required by OJK) as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was 308.64% and 313.07%, respectively.*

- 3) Rasio Pembiayaan Bermasalah/*Non-Performing Financing* (NPF) piutang murabahah pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- 3) *The ratio of Non-Performing Financing (NPF) of murabahah receivables as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Persentase <i>NPF</i> - bruto	2.42%	2.37%	<i>NPF Percentage - gross</i>
Persentase <i>NPF</i> - neto	0.14%	0.18%	<i>NPF Percentage - net</i>

- 4) Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit, baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

- 4) *As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank had complied with Legal Lending Limit requirements for both related parties and third parties.*

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

g. Informasi lainnya (lanjutan)

- 5) Dalam rangka implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan Yang Ditunjuk Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Bank telah berpartisipasi dengan menjadi peserta penjaminan. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang murabahah masing-masing sebesar Rp 3,632,361 dan Rp 5.819.620 telah dijamin oleh Badan Usaha Penjaminan yang ditunjuk yaitu PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Semua pembiayaan musyarakah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Pembiayaan musyarakah	18,471	10,272
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(184)	(103)
	<u>18,287</u>	<u>10,169</u>

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK

	31 Maret/ March 2022					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/ Total
Perantara keuangan	18,471	-	-	-	-	18,471
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(184)	-	-	-	-	(184)
	<u>18,287</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,287</u>

9. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

g. Other information (continued)

- 5) In conjunction with the implementation of National Economic Recovery Program (PEN) in accordance with the Minister of Finance of Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020 concerning Government Guarantee Procedures through Designated Guarantee Company in conjunction with the Implementation of National Economic Recovery Program, the Bank has participated as a guarantee participant. As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the amount murabahah receivables amounting to Rp 3,632,361 and Rp 5,819,620, respectively, were guaranteed by the designated Guarantee Company which were PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

10. MUSYARAKAH FINANCING

All musyarakah financing was denominated in Rupiah, with details as follows:

a. By economic sector and grading based on OJK regulations

Musyarakah financing
Less: Allowance for
impairment losses

Financial
intermediaries
Less: Allowance for
impairment
losses

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK (lanjutan)

a. By economic sector and grading based on OJK regulations (continued)

	31 Desember/ December 2021					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/ Total
Perantara keuangan	10,272	-	-	-	-	10,272
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(103)	-	-	-	-	(103)
	<u>10,169</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,169</u>

Financial intermediaries
Less: Allowance for impairment losses

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
≤ 1 tahun	-	-	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	18,471	10,272	> 1 - 2 years
	<u>18,471</u>	<u>10,272</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(184)	(103)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>18,287</u>	<u>10,169</u>	

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
< 1 bulan	-	461	< 1 month
> 3 - 12 bulan	-	-	> 3 - 12 months
> 1 - 2 tahun	18,471	9,811	> 1 - 2 years
	<u>18,471</u>	<u>10,272</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(184)	(103)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>18,287</u>	<u>10,169</u>	

d. Berdasarkan hubungan dengan debitur

d. By relationship with debtors

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh pembiayaan musyarakah diberikan kepada pihak ketiga.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, all musyarakah financing were given to third parties.

e. Tingkat imbal hasil setahun

e. Rate of return per annum

Tingkat imbal hasil selama tahun berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah setara dengan 9,85% dan 10,75%.

The rate of return per annum during the year ended 31 March 2022 and 31 December 2021 was equal to 9,85% and 10,75%.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

f. Informasi lainnya

- 1) Perubahan cadangan kerugian pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo, awal tahun	103	83
Penambahan (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	81	20
Saldo, akhir tahun	<u>184</u>	<u>103</u>

Penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai musyarakah dilakukan secara kolektif.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai pembiayaan musyarakah.

- 2) Tidak terdapat *Non-Performing Financing* (NPF) pembiayaan musyarakah pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.
- 3) Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit, baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Beban lisensi dibayar dimuka	35,538	22,132
Asuransi kesehatan	17,350	-
Pemeliharaan dan perbaikan IT	12,313	5,926
Dana Pihak Ketiga	5,531	-
Sewa gedung	2,814	2,166
Lainnya	13,341	9,679
	<u>86,887</u>	<u>39,903</u>

10. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

f. Other information

- 1) *The movement of allowance for impairment losses on musyarakah financing was as follows:*

Balance, beginning of year
Addition (Reversal) of allowance during the year (Note 32)
Balance, ending of year

Assessment on allowance for impairment losses on musyarakah financing is made collectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible impairment loss on musyarakah financing.

- 2) *There was no Non-Performing Financing (NPF) of musyarakah financing as of 31 March 2022 and 31 December 2021.*
- 3) *As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank had complied with Legal Lending Limit requirements for both related parties and third parties.*

11. PREPAYMENTS

Right-of-use license
Healty insurance
IT maintenance and renewal
Third Party funds
Building rental
Others

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		31 Maret/ March 2022					
		1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Model revaluasi							Revaluation model
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah		9,467	-	-	-	9,467	Land
Model biaya							Cost model
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan		10,653	-	-	-	10,653	Buildings
Kendaraan bermotor		181,218	1,314	(1,380)	104	181,256	Motor vehicles
Perlengkapan kantor		271,779	711	(650)	4,370	276,210	Office equipment
Leasehold improvement		164,251	2,281	(352)	-	166,180	Leasehold improvement
Aset hak-guna		301,684	12,922	(538)	-	314,068	Right-of-use assets
Aset dalam penyelesaian		22,319	6,409	-	(4,474)	24,254	Construction in progress
		<u>961,371</u>	<u>23,637</u>	<u>(2,920)</u>	<u>-</u>	<u>982,088</u>	
Model biaya							Cost model
Akumulasi penyusutan/ amortisasi							Accumulated depreciation/ amortization
Bangunan		(6,227)	(154)	-	-	(6,381)	Buildings
Kendaraan bermotor		(113,686)	(8,352)	1,363	-	(120,675)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor		(178,511)	(8,663)	650	-	(186,524)	Office equipment
Leasehold improvement		(123,794)	(3,548)	352	-	(126,990)	Leasehold improvement
Aset hak-guna		(162,219)	(16,587)	538	-	(178,268)	Right-of-use assets
		<u>(584,437)</u>	<u>(37,304)</u>	<u>2,903</u>	<u>-</u>	<u>(618,838)</u>	
Nilai buku bersih		<u><u>376,934</u></u>				<u><u>363,250</u></u>	Net book value
		31 Desember/ December 2021					
		1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Model revaluasi							Revaluation model
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah		9,467	-	-	-	9,467	Land
Model biaya							Cost model
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan		10,582	71	-	-	10,653	Buildings
Kendaraan bermotor		168,961	25,507	(13,250)	-	181,218	Motor vehicles
Perlengkapan kantor		218,425	2,739	(24,392)	75,007	271,779	Office equipment
Leasehold improvement		155,163	9,103	(15)	-	164,251	Leasehold improvement
Aset hak-guna		237,777	65,372	(1,465)	-	301,684	Right-of-use assets
Aset dalam penyelesaian		14,280	83,046	-	(75,007)	22,319	Construction in progress
		<u>814,655</u>	<u>185,838</u>	<u>(39,122)</u>	<u>-</u>	<u>961,371</u>	
Model biaya							Cost model
Akumulasi penyusutan/ amortisasi							Accumulated depreciation/ amortization
Bangunan		(5,607)	(620)	-	-	(6,227)	Buildings
Kendaraan bermotor		(92,641)	(34,256)	13,211	-	(113,686)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor		(177,778)	(24,783)	24,050	-	(178,511)	Office equipment
Leasehold improvement		(110,575)	(13,229)	10	-	(123,794)	Leasehold improvement
Aset hak-guna		(95,938)	(66,323)	42	-	(162,219)	Right-of-use assets
		<u>(482,539)</u>	<u>(139,211)</u>	<u>37,313</u>	<u>-</u>	<u>(584,437)</u>	
Nilai buku bersih		<u><u>332,116</u></u>				<u><u>376,934</u></u>	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of gains on sale of fixed assets was as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Hasil atas penjualan aset tetap	362	3,120	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	-	(15)	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>362</u></u>	<u><u>3,105</u></u>	Gains on sale of fixed assets

Bank menyewa gedung, kendaraan bermotor dan mesin ATM masing-masing untuk periode 1-11 tahun, 3 tahun dan 5 tahun. Kontrak tersebut mencakup opsi untuk memperbarui sewa untuk periode tambahan dengan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

The Bank leases buildings, motor vehicles and ATM machines for a term of 1-11 years, 3 years and 5 years, respectively. The contracts include an option to renew the lease for an additional period for the same duration after the end of the contract term.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset hak-guna tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Movement of the carrying amount of right-of-use assets as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was as follows:

	31 Maret/ March 2022			
	<i>Properti/ Property</i>	<i>Motor Vehicles and ATM</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
	Kendaraan Bermotor dan ATM/			
Nilai tercatat, awal tahun	132,939	6,526	139,465	<i>Carrying amount, beginning of year</i>
Penambahan	12,429	493	12,922	<i>Addition</i>
Pengurangan	(538)	-	(538)	<i>Deduction</i>
Beban amortisasi	(14,854)	(1,195)	(16,049)	<i>Amortization charge</i>
Nilai tercatat, akhir tahun	129,976	5,824	135,800	<i>Carrying amount, ending of year</i>
	31 Desember/ December 2021			
	Kendaraan Bermotor dan ATM/			
Nilai tercatat, awal tahun	136,307	5,532	141,839	<i>Carrying amount, beginning of year</i>
Penambahan	59,830	5,542	65,372	<i>Addition</i>
Pengurangan	(1,466)	-	(1,466)	<i>Deduction</i>
Beban amortisasi	(61,732)	(4,548)	(66,280)	<i>Amortization charge</i>
Nilai tercatat, akhir tahun	132,939	6,526	139,465	<i>Carrying amount, ending of year</i>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan transaksi sewa selama tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Amounts related with lease transactions which have been recognised in profit or loss during as 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Bunga atas kewajiban sewa	1,730	7,771	<i>Interest on lease liabilities</i>
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa	830	3,388	<i>Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>
Amortisasi aset hak-guna	16,587	66,323	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek atau nilai rendah	3,501	10,487	<i>Expenses relating to short-term or low value leases</i>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika Syariah (pihak ketiga) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 153,391 Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, fixed assets, except for land, have been insured by PT Asuransi Adira Dinamika Syariah (third party) with total coverage of Rp 153,391, respectively. The Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank performed a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and concluded that there were no changes in these methods and assumptions.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Based on management review, there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat pembatasan kepemilikan atas semua aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 325,279 (31 Desember 2021: Rp 315,175).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah harga perolehan tanah Bank adalah sebesar Rp 3,987.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, there were no fixed assets pledged as collaterals and no limitation of ownership on fixed assets.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, fixed assets which had been fully depreciated but still used to support the Bank's operations amounted to Rp 325,279 (31 December 2021: Rp 315,175).

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the acquisition cost of the Bank's land amounted to Rp 3,987.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

		31 Maret/ March 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Cost	
Biaya perolehan							
Piranti lunak	176,739	-	-	24,176	200,915	Software	
Pengembangan piranti lunak	40,933	11,783	(2,320)	(24,176)	26,220	Software development	
	<u>217,672</u>	<u>11,783</u>	<u>(2,320)</u>	<u>-</u>	<u>227,135</u>		
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Piranti lunak	(88,180)	(9,341)	-	-	(97,521)	Software	
Nilai buku bersih	<u>129,492</u>				<u>129,614</u>	Net book value	
		31 Desember/ December 2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Cost	
Biaya perolehan							
Piranti lunak	170,247	-	(25,374)	31,866	176,739	Software	
Pengembangan piranti lunak	15,144	58,528	(873)	(31,866)	40,933	Software development	
	<u>185,391</u>	<u>58,528</u>	<u>(26,247)</u>	<u>-</u>	<u>217,672</u>		
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Piranti lunak	(83,083)	(30,459)	25,362	-	(88,180)	Software	
Nilai buku bersih	<u>102,308</u>				<u>129,492</u>	Net book value	

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah kurang dari 4 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat pembatasan kepemilikan atas semua aset takberwujud.

Remaining amortisation period of software as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was below 4 years.

Management believes that there was no indication of impairment in the value of intangible assets.

As of 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021 and 2020, there were no intangible assets pledged as collaterals and no limitation of ownership on the intangible assets.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
Uang muka	5,866	4,027
Uang jaminan	8,750	8,780
Lain-lain	10,462	11,030
	<u>25,078</u>	<u>23,837</u>

Lain-lain sebagian besar terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga.

14. OTHER ASSETS – NET

Third parties
Advances
Guarantee deposits
Others

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties.

15. LIABILITAS SEGERA

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Titipan bagi hasil deposito Lainnya	2,675 24,361	3,090 20,133
	<u>27,036</u>	<u>23,223</u>

Lainnya terdiri dari utang lainnya kepada pihak ketiga.

15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

*Unsettled profit sharing of time deposits
Others*

Others mainly consist of other payables to third parties.

16. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada shahibul maal atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal pelaporan adalah bagi hasil untuk deposito dan tabungan mudharabah dengan saldo pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 13.648 dan Rp 13.757.

16. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customer (shahibul maal) on the distribution of income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

Undistributed revenue sharing by the Bank at reporting date represented the revenue sharing for mudharabah time deposits and saving deposits with balance as of 31 March 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 13.648 and Rp 13,757, respectively.

17. SIMPANAN NASABAH

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
Tabungan wadiah		
Tepat Tabungan Kelompok	1,984,149	1,967,330
Tepat Tabungan	40,751	40,337
Tabungan BTPN WOW Ib	14,546	14,509
Tepat Tabungan Rencana	4,895	3,928
Tabungan Mapan Syariah	8	24
Tabungan Haji	123	172
	<u>2,044,472</u>	<u>2,026,300</u>
Giro wadiah	26,342	40,873
	<u>2,070,814</u>	<u>2,067,173</u>
Pihak berelasi		
Tabungan wadiah		
Tepat Tabungan	403	305
Tepat Tabungan Rencana	120	79
	<u>523</u>	<u>384</u>
	<u>2,071,337</u>	<u>2,067,557</u>

Third parties
Wadiah saving deposits
Tepat Kelompok saving deposits
Tepat saving deposits
BTPN WOW IB saving deposits
Tepat Rencana saving deposits
Mapan Syariah saving deposits
Haji saving deposits

Wadiah demand deposits

Related parties
Wadiah saving deposits
Tepat saving deposits
Tepat Rencana saving deposits

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank membagikan bonus untuk produk giro wadiah masing-masing sebesar Rp 183 dan Rp 753 (Catatan 31). Bonus rata-rata giro wadiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 0,59% dan 2,79%.

Tabungan wadiah merupakan simpanan dana dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank membagikan bonus untuk produk tabungan WOW iB wadiah masing-masing sebesar nihil (Catatan 31).

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which depositors can be given bonuses based on the Bank's discretion policy. During the years ended 31 March 2022 and 31 December 2021, the Bank distributed bonuses for wadiah demand deposits amounting to Rp 183 and Rp 753, respectively (Note 31). The average bonus rate for wadiah demand deposits for the years ended 31 March 2022 and 31 December 2021 was 0,59% dan 2.79%, respectively.

Wadiah saving deposits represent deposits in Rupiah in which depositors can be given bonuses based on the Bank's discretion policy. During the years ended 31 December 2021 and 2020, the Bank distributed bonuses for WOW iB wadiah saving deposits amounting to nil, respectively (Note 31).

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret/ March 2022
Pajak penghasilan badan	
- Pasal 25	36,518
- Pasal 29 (tahun 2021)	7,790
	<u>44,308</u>
Pajak lainnya	
- Pasal 21	13,849
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	6,340
- Pajak pertambahan nilai	104
	<u>20,293</u>
Total	<u>64,601</u>

b. Beban pajak penghasilan

	31 Maret/ March 2022
Pajak penghasilan badan	
- Kini	(111,823)
- Tangguhan: Pembentukan perbedaan temporer	(3,565)
	<u>(115,388)</u>

c. Berdasarkan Undang-Undang perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

18. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 2021	
	36,688	Corporate income tax
	7,790	Article 25 - Article 29 (year 2021)-
	<u>44,478</u>	
	6,334	Other taxes
	6,201	Article 21 - Article 23, 26 and 4(2) - Value added tax -
	-	
	<u>12,535</u>	
Total	<u>57,013</u>	Total

b. Income tax expense

	31 Desember/ December 2021	
	(371,748)	Corporate income tax
	(40,720)	Current - Deferred: -
	<u>(412,468)</u>	Origination of temporary differences

c. Under the Indonesian taxation laws, the Bank submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	526,386	1,877,473	<i>Income before tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Prevailing tax rate</i>
	<u>115,805</u>	<u>413,044</u>	
Beda permanen dengan tarif 22%	(417)	(576)	<i>Permanent differences at tax 22%</i>
Efek perubahan tarif pajak	-	-	<i>Effect of changes in tax rates</i>
Beban pajak penghasilan	<u>115,388</u>	<u>412,468</u>	<i>Income tax expense</i>

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif pajak sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun 2021 dan 2022, dan menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada bulan Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No.2/2020, bahwa tarif pajak 22% berlaku untuk tahun 2022 dan seterusnya.

18. TAXATION (continued)

- d. *The reconciliation between the Bank's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense multiplied by the prevailing tax rate was as follows:*

Pursuant to Law No. 2/2020 the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for fiscal year 2021 and 2022, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provisions of Law No. 2/2020, by which the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

- e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan ke penghasilan kena pajak untuk periode tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	526,386	1,877,473	<i>Accounting income before tax</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,895)	(2,617)	<i>Non-deductible expenses</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	2,085	<i>Employee benefits obligation</i>
Akrual bonus dan tantiem	(11,406)	31,292	<i>Accrued bonus and tantiem</i>
Penyusutan aset tetap	(4,150)	(18,246)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	(31,022)	(171,602)	<i>Allowance for impairment losses on murabahah</i>
Lainnya	30,375	(28,619)	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak	<u>508,288</u>	<u>1,689,766</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	111,823	371,748	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(75,305)	(327,270)	<i>Less: prepaid tax</i>
Utang pajak penghasilan	<u>36,518</u>	<u>44,478</u>	<i>Income tax payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 di atas adalah suatu perhitungan estimasi awal yang dibuat untuk tujuan penyusunan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak tahun fiskal 2022 dan 2021.

The calculations of income tax for the year ended 31 March 2022 and 31 December 2021 above were preliminary estimates made for financial statement preparation purposes and were subject to change at the time the Bank submits its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2022 and 2021.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun fiskal 2021.

- f. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 2022				
1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ Desember	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Akrual bonus dan tantiem	30,098	(2,509)	-	27,588
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7,738	-	-	7,738
Aset tetap	2,590	(913)	-	1,677
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	98,386	(6,825)	-	91,561
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga	(25)	-	2	(23)
Lainnya	15,773	6,682	-	22,455
Aset pajak tangguhan - bersih	154,560	(3,565)	2	150,996
31 Desember/ December 2021				
1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ Desember	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Akrual bonus dan tantiem	23,214	6,884	-	30,098
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8,479	458	(1,199)	7,738
Aset tetap	6,604	(4,014)	-	2,590
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	136,138	(37,752)	-	98,386
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga	(17)	-	(8)	(25)
Lainnya	22,069	(6,296)	-	15,773
Aset pajak tangguhan - bersih	196,487	(40,720)	(1,207)	154,560

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

- g. Posisi pajak Bank dapat digugat oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Bank dibentuk atas dasar teknis yang baik, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual untuk potensi liabilitas pajak penghasilan. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan tentang peristiwa di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak selama periode penetapan tersebut dibuat.

18. TAXATION (continued)

The calculation of income tax for the year ended 31 March 2022 and 31 December 2021 was in accordance to Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2021.

- f. The details of the deferred tax assets (liabilities) as of 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

Deferred tax assets (liabilities)
Accrued bonus and tantiem
Employee benefits liabilities
Fixed assets
Allowance for impairment losses on murabahah receivables
Unrealized gains from marketable securities
Others

Deferred tax assets - net

Deferred tax assets (liabilities)
Accrued bonus and tantiem
Employee benefits liabilities
Fixed assets
Allowance for impairment losses on murabahah receivables
Unrealized gains from marketable securities
Others

Deferred tax assets - net

Management believes that total deferred tax assets are probable to be realized in the future years.

- g. The Bank's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Bank's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PEMBIAYAAN YANG DITERIMA

Pembiayaan yang diterima adalah pembiayaan dari bank lain pihak ketiga

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Pihak ketiga	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100,000

Pada tanggal 13 Desember 2021, Bank mendapatkan fasilitas pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp. 100,000. Fasilitas pembiayaan berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2022. Tujuan pembiayaan adalah untuk menunjang bisnis bank.

Penarikan pembiayaan dilakukan pada tanggal 9 Maret 2022 sebesar Rp. 100,000 dengan indikasi bagi hasil setara 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2023.

19. THE FINANCING RECEIVABLES

The Financing receivables is financing with other bank third parties

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	-	<i>Third parties</i>
		<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>

On December 13, 2021, the Bank obtained a mudharabah financing facility provided by PT Bank Maybank Indonesia Tbk in the amount of Rp. 100,000. The financing facility is valid until December 13, 2022. The purpose of the financing is to support the bank's business.

Withdrawal of financing was carried out on March 9, 2022 in the amount of Rp. 100,000 with an indication of profit sharing equivalent to 5% and will mature on March 9, 2023.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Asuransi	13,955	14,227	<i>Insurance</i>
Insentif kepada nasabah	23,582	9,043	<i>Incentives to customers</i>
Utang kepada pihak ketiga	8,216	6,166	<i>Payable to third parties</i>
Lain-lain	9,744	8,157	<i>Others</i>
	<u>55,497</u>	<u>37,593</u>	

20. OTHER LIABILITIES

21. AKRUAL

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Akrual beban operasional	109,941	73,838	<i>Accrued operational expenses</i>
Akrual jasa profesional	13,413	14,811	<i>Accrued professional fees</i>
Akrual beban promosi	579	1,484	<i>Accrued promotion expenses</i>
	<u>123,933</u>	<u>90,133</u>	

21. ACCRUALS

22. TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis produk

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<u>Bukan bank</u>			<u>Non-bank</u>
Tepat Tabungan Platinum	269,275	202,585	<i>Tepat Platinum Savings</i>
Tepat Tabungan Platinum Bisnis	516,868	535,006	<i>Tepat Platinum Business Savings</i>
	<u>786,143</u>	<u>737,591</u>	

22. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

a. By product

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<u>Bukan bank</u>		
Pihak ketiga	785,319	736,812
Pihak berelasi (Catatan 38)	824	779
	<u>786,143</u>	<u>737,591</u>

22. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS (continued)

b. By related parties and third parties

Non-bank
Third parties
Related parties (Note 38)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan mudharabah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The average of pre-determined ratio and profit sharing rate for mudharabah savings deposits for the years ended 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>		
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
Tabungan mudharabah	2.93%	0.79%	Mudharabah savings deposits
	<u>31 Desember/ December 2021</u>		
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
Tabungan mudharabah	3.46%	3.97%	Mudharabah savings deposits

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo tabungan mudharabah yang diblokir atau dijadikan jaminan pembiayaan.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, there were no mudharabah saving deposits which were blocked or pledged for financing.

23. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<u>Bukan bank</u>		
Pihak ketiga	8,150,722	8,125,750
Pihak berelasi (Catatan 38)	34,644	42,562
	<u>8,185,366</u>	<u>8,168,312</u>

23. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. By related parties and third parties

Non-bank
Third parties
Related parties (Note 38)

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<u>Bukan bank</u>		
> 1 - 3 bulan	7,720,836	7,656,936
> 3 - 6 bulan	409,417	440,255
> 6 - 9 bulan	2,040	2,040
> 9 - 12 bulan	51,951	67,961
Lebih dari 12 bulan	1,122	1,120
	<u>8,185,366</u>	<u>8,168,312</u>

Non-bank
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 9 months
> 9 - 12 months
More than 12 months

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

**23. MUDHARABAH TIME DEPOSITS
(continued)**

c. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Bukan bank</u>			<u>Non-bank</u>
Hingga 1 bulan	6,126,276	5,672,865	Up to 1 months
> 1 - 3 bulan	1,856,208	2,172,419	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	186,575	312,213	> 3 - 6 months
> 6 - 9 bulan	6,687	4,612	> 6 - 9 months
> 9 - 12 bulan	9,598	5,103	> 9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	22	1,100	More than 12 months
	8,185,366	8,168,312	

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo deposito mudharabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, there were no mudharabah time deposits which were blocked or pledged for financing.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The average of pre-determined ratio (nisbah) and profit sharing rate for mudharabah time deposits as of 31 March 2022 and 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	31 Maret/ March 2022		
	Nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
1 bulan	7.73%	3.60%	1 month
3 bulan	7.85%	3.68%	3 month
6 bulan	8.07%	3.70%	6 month
12 bulan	8.61%	4.14%	12 month
	31 Desember/ December 2021		
	Nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
1 bulan	9.18%	4.52%	1 month
3 bulan	9.50%	4.70%	3 month
6 bulan	9.84%	4.85%	6 month
12 bulan	10.50%	5.15%	12 month

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank yang dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

24. SHARE CAPITAL

Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Bank, in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, the Bank obtained the effective notice from the Financial Services Authority through letter No. S-36/D-04/2018 for its initial public offering.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 8 Mei 2018. Dari hasil Penawaran Umum Perdana, Bank mencatatkan tambahan modal disetor berupa agio sebesar Rp 674.074 dengan biaya emisi saham sebesar Rp 16.090. Hasil emisi bersih dari penawaran umum perdana ini adalah sebesar Rp 735.021. Jumlah tambahan modal disetor Bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 846.440.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank yang dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 5 April 2018, para pemegang saham menyetujui penambahan modal dasar Bank dari semula sebesar 15.000.000.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 1.500.000 menjadi sebesar 27.500.000.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 2.750.000.

Penambahan modal dasar Bank telah dinyatakan dalam perubahan Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 5 April 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn., dan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140091 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No 178 tanggal 31 Mei 2018, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn., dan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0215425 tanggal 21 Juni 2018, pemegang saham telah menyetujui untuk menyatakan kembali komposisi kepemilikan saham Bank setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Juli 2018, PT Triputra Persada Rahmat menjual kepemilikan saham atas Bank sebesar 770.370.000 lembar saham kepada publik, sehingga kepemilikan saham PT Triputra Persada Rahmat berubah dari 1.540.740.000 lembar saham atau sebesar 20% menjadi 770.370.000 lembar saham atau sebesar 10%. Selama periode sampai dengan 31 Maret 2019, PT Triputra Persada Rahmat juga melakukan penjualan kepemilikannya atas saham Bank ke publik.

24. SHARE CAPITAL (continued)

The Bank undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange or IDX on 8 May 2018. As a result of the Initial Public Offering, the Bank recorded additional paid in capital as agio amounting to Rp 674,074 with the cost of issuing shares amounting to Rp 16,090. Net proceeds from the initial public offering was Rp 735,021. Total additional paid-in capital of the Bank as of 31 December 2018 was Rp 846,440.

Based on a Circular Resolution of the Shareholders of the Bank, in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") dated 5 April 2018, the shareholders approved the increase of the authorized share capital of the Bank from 15,000,000,000 shares with total nominal value of Rp 1,500,000 to 27,500,000,000 shares with total nominal value of Rp 2,750,000.

The addition of the Bank's authorized shares capital had been stated in the amendment Articles of Association No. 8 dated 5 April 2018 by Notary Jose Dima Satria S.H.,M.Kn and reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0007953.AH.01.02. Year 2018 dated 10 April 2018 and Letter of Acceptance of the Amendment Articles of Association through its letter No. AHU-AH.01.03-0140091 dated 10 April 2018.

Based on the Resolution of Shareholder's Meeting of the amendment Articles of Association No. 178 dated 31 May 2018 by Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn and reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Acceptance of the Amendment Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0215425 dated 21 June 2018, the shareholders approved to restate the shares ownership composition after the Initial Public Offering and listing of the Bank's shares at the Indonesia Stock Exchange.

On 31 July 2018, PT Triputra Persada Rahmat sold its ownership of 770,370,000 shares to public; as such, total shares ownership of PT Triputra Persada Rahmat changed from 1,540,740,000 shares or equivalent to 20% to 770,370,000 shares or equivalent to 10%. During the period up to 31 March 2019, PT Triputra Persada Rahmat also sold its ownership of the Bank's shares to public.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Bank's shareholders as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was as follows:

31 Maret/ March 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal/ Amount of capital	Shareholders
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	5,392,590,000	70.000%	539,259	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")
Direksi				Director
Gatot Adhi Prasetyo	86,400	0.001%	9	Gatot Adhi Prasetyo
Arief Ismail	130,800	0.002%	13	Arief Ismail
Masyarakat (masing-masing <5%)	2,309,624,800	29.981%	230,962	Public (below 5% each)
	7,702,432,000	99.9840%	770,243	
Saham tresuri	1,268,000	0.016%	127	Treasury Shares
	7,703,700,000	100.000%	770,370	
31 Desember/ December 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal/ Amount of capital	Shareholders
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	5,392,590,000	70.00%	539,259	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")
Masyarakat (masing-masing <5%)	2,309,012,800	29.97%	230,901	Public (below 5% each)
Saham tresuri	2,097,200	0.03%	210	Treasury Shares
	7,703,700,000	100%	770,370	

25. CADANGAN WAJIB

Cadangan wajib dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

Berdasarkan akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BTPN Syariah Tbk tanggal 21 April 2021 Nomor 34 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai cadangan wajib sebesar Rp 20.000 (Catatan 26).

25. LEGAL RESERVES

The legal reserves are provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70 which requires Indonesian companies to set up a legal reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid-up capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Based on result of the Annual General Meeting of Shareholders on 21 April 2021 which was notarized by Ashoya Ratam, S.H., Mkn., in notarial deed No. 34 dated 21 April 2021 the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2020 as legal reserve amounted to IDR 20,000 (Note 26).

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

- (1) Pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 20.000 untuk tahun 2021.
- (2) Bank membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 242.115 atau Rp 33 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 254.153 dengan pajak dividen sebesar Rp 12.038. Pada tanggal 20 Mei 2021, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada daftar pemegang saham pada tanggal 3 Mei 2021.
- (3) Sisa saldo laba bersih yang diperoleh Bank setelah dikurangi pembentukan tambahan cadangan wajib dan pembagian dividen, dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

- (1) Pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 20.000 untuk tahun 2020.
- (2) Bank membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 328.337 atau Rp 45 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 346.554 dengan pajak dividen sebesar Rp 18.217. Pada tanggal 20 Mei 2020, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada daftar pemegang saham pada tanggal 28 April 2020.
- (3) Sisa saldo laba bersih yang diperoleh Bank setelah dikurangi pembentukan tambahan cadangan wajib dan pembagian dividen, dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

27. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

	31 Maret/ March 2022
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	72,666
Pendapatan imbalan dari penempatan pada SBIS	347
Pendapatan bonus penempatan pada FASBIS	3,625
Pendapatan bagi hasil penempatan pada Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	59
Pendapatan dari piutang Qardh	1
Pendapatan dari Bank Indonesia - lainnya	836
	77,534

26. APPROPRIATION OF NET INCOME

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2020 as follows:

- (1) Additional appropriation for legal reserve amounted to Rp 20,000 for the year 2021.
- (2) The Bank distributed dividend to shareholders amounting Rp 242,115 or Rp 33 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 254,153 with tax on dividend amounting to Rp 12,038. On 20 May 2021, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia distributed the Bank's cash dividend to list of shareholders as of 3 May 2021.
- (3) The remaining balance of the Bank's net income, after deducting with additional appropriation legal reserves and dividend payment, shall be declared as unappropriated retained earnings.

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2019 as follows:

- (1) Additional appropriation for legal reserve amounted to Rp 20,000 for the year 2020
- (2) The Bank distributed dividend to shareholders amounting Rp 328,337 or Rp 45 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 346,554 with tax on dividend amounting to Rp 18,217. On 20 May 2020, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia distributed the Bank's cash dividend to list of shareholders as of 28 April 2020.
- (3) The remaining balance of the Bank's net income, after deducting this with additional appropriation legal reserves and dividend payment, shall be declared as unappropriated retained earnings.

27. OTHER MAIN OPERATING INCOME

	31 Maret/ March 2021	
	35,610	Income from investment in marketable securities
	22,923	Income from placements in SBIS
	1,254	Bonus income from placements in FASBIS
	700	Profit sharing income from placements in Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
	-	Income from Qardh receivables
	725	Income from Bank Indonesia - others
	61,212	

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA
SYIRKAH TEMPORER**

	31 Maret/ March 2022
Deposito mudharabah	74,277
Tabungan mudharabah	6,039
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	-
	80,316

**28. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF
TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

	31 Maret/ March 2021	
	107,723	<i>Mudharabah time deposits</i>
	2,583	<i>Mudharabah savings deposits</i>
	148	<i>Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>
	110,454	

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31 Maret/ March 2022
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	12,788
Jasa administrasi layanan bank	220
Lain-lain	341
	13,349

29. OTHER OPERATING INCOME

	31 Maret/ March 2021	
	4,459	<i>Recovery from written-off receivables</i>
	116	<i>Bank service administration fees</i>
	994	<i>Others</i>
	5,569	

30. BEBAN TENAGA KERJA

	31 Maret/ March 2022
Tunjangan karyawan	162,544
Gaji dan upah	137,723
Pendidikan dan pelatihan	2,011
	302,278

30. PERSONNEL EXPENSES

	31 Maret/ March 2021	
	134,394	<i>Employee allowances</i>
	126,375	<i>Salaries and wages</i>
	2,110	<i>Education and training</i>
	262,879	

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 2022
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	63,984
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud (Catatan 12 dan 13)	46,645
Pemeliharaan dan perbaikan	17,431
Asuransi	6,108
Sewa	6,061
Jasa profesional	6,291
Promosi	1,087
Bonus simpanan wadiah (Catatan 17)	183
Lain-lain	338
	148,128

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2021	
	48,081	<i>Office equipment and third party services</i>
	41,692	<i>Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Note 12 and 13)</i>
	16,935	<i>Service and maintenance</i>
	5,430	<i>Insurance</i>
	5,019	<i>Rent</i>
	5,217	<i>Professional fees</i>
	330	<i>Promotion</i>
	254	<i>Wadiah deposit bonus (Notes 17)</i>
	1,048	<i>Others</i>
	124,006	

**32. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN
NON-PRODUKTIF**

	31 Maret/ March 2022
Piutang murabahah (Catatan 9)	186,590
Piutang qardh	7
Pembiayaan musyarakah (Catatan 10)	81
	186,678

**32. PROVISION FOR ALLOWANCE OF
IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND
NON-EARNING ASSETS**

	31 Maret/ March 2021	
	108,200	<i>Murabahah receivables (Note 9)</i>
	17	<i>Qardh receivables</i>
	(19)	<i>Musyarakah financing (Note 10)</i>
	108,198	

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	31 Maret/ March 2022
Kantor	399
Pengembangan komunitas	20,123
Keanggotaan OJK	2,374
Kerugian operasional	1,310
Lain-lain	996
	<u>25,202</u>

Lain-lain terdiri dari beban operasional terkait dengan program pengembangan eksternal, biaya *rebranding*, program laku pandai, dan *entertainment*.

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL – BERSIH

	31 Maret/ March 2022
Pendapatan non-operasional	436
Beban non-operasional	(715)
	<u>(279)</u>

Pendapatan non-operasional sebagian besar terdiri dari keuntungan penjualan aset tetap dan pendapatan non-operasional lainnya.

Beban non-operasional terdiri dari sumbangan, iuran keanggotaan, dan lain-lain.

35. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Bank memiliki tagihan kontinjensi berupa pendapatan dari piutang pembiayaan yang *non-performing* sebesar Rp 31.497 pada tanggal 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: Rp 31.120).
- b. Bank tidak memiliki liabilitas komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.
- c. Pada tanggal 13 Desember 2021, Bank mendapatkan fasilitas Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) yang diberikan oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 13 Desember 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022, Bank belum menggunakan fasilitas tersebut.
- d. Pada tanggal 13 Desember 2021, Bank mendapatkan fasilitas pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 13 Desember 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022, Bank telah menggunakan fasilitas tersebut.

33. OTHER OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2021	
	15,738	Office Expense
	6,572	Community development expenses
	2,135	OJK membership
	1,258	Operational loss
	8,020	Others
	<u>33,723</u>	

Others consist of operating expenses related to external development program, rebranding expenses, financial inclusion program and entertainment.

34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

	31 Maret/ March 2021	
	390	Non-operating income
	(378)	Non-operating expenses
	<u>12</u>	

Non-operating income mostly consists of gain on sale of fixed assets and other non-operating income.

Non-operating expenses consist of contribution, membership fees, and others.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES INFORMATION

- a. *The Bank had contingent receivables in the form of income from non-performing financing receivables amounting to Rp 31,497 as of 31 March 2022 (31 December 2021: Rp 31,120).*
- b. *The Bank did not have significant committed liability as of 31 March 2022 and 31 December 2021.*
- c. *On 13 December 2021, the Bank received the Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA) facility provided by PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 400,000. This facility is effective until 13 December 2022. As of 31 March 2022, the Bank has not used the facility.*
- d. *On 13 December 2021, the Bank received the mudharabah financing facility provided by PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 100,000. This facility is effective until 13 December 2022. As of 31 March 2022, the Bank has used the facility.*

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Laba bersih tahun berjalan	410,998
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>7,702,201,667</u>
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (nilai penuh)	<u><u>53</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada efek yang berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Bank.

36. EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
	375,145	<i>Net profit for the year</i>
	<u>7,701,495,387</u>	<i>Weighted average number of shares</i>
	<u><u>49</u></u>	<i>Basic/diluted earnings per share (full amount)</i>

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of the Bank's earnings per share.

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Imbalan kerja jangka pendek: Akrua bonus karyawan, THR, tantiem dan liabilitas jangka pendek lainnya	136,138
Imbalan kerja jangka panjang: Imbalan pascakerja	20,855
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>12,176</u>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	<u><u>169,169</u></u>

Bank menerapkan kebijakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan imbalan UUCK No. 11 ini menggunakan gaji pokok terkini.

Program tersebut memberikan imbalan pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan.

Pendanaan program pascakerja ini ditanggung sepenuhnya oleh Bank dengan membayar iuran yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan dana program pensiun imbalan pasti dilakukan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan yang memiliki hak atas imbalan ini adalah masing-masing sebanyak 11.515 dan 4.954 karyawan (tidak diaudit).

37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	139,831	<i>Short-term employee benefits: Accruals of employee bonus, THR, tantiem and other short-term liabilities</i>
	20,855	<i>Long-term employee benefits: Post-employment benefits</i>
	<u>12,483</u>	<i>Other long term employee benefits</i>
	<u><u>173,169</u></u>	<i>Liabilities recognised in the statement of financial position</i>

The Bank implemented a policy on post-employment benefits based on Job Creation Act (UUCK) No. 11 Year 2020, Government Regulations No. 35 Year 2021 and Collective Labor Agreement applied by the Bank. The calculation of UUCK No. 11 benefits is based on current basic salary.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation.

Post-employment benefit plan is fully funded by the Bank, by paying sufficient contributions to meet the minimum requirements set forth in applicable laws. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. As of 31 December 2021 and 2020, the total number of employees eligible for this benefit was 11,515 and 4,954 employees (unaudited), respectively.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Selain imbalan yang disebutkan diatas, Bank juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti panjang.

Penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuarial), aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 7 Januari 2022 (2020: tanggal 10 Januari 2021) dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Program pensiun imbalan pasti

	2021
Tingkat diskonto per tahun	3.46% - 7.56%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%
Tabel mortalita	TMI (Tabel Mortalita Indonesia) 2019/ TMI (Indonesia Mortality Table) 2019
Usia pensiun	55 tahun/years

Imbalan pascakerja

Perubahan liabilitas imbalan pasti yang timbul dari imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	217,467
Termasuk dalam laba rugi	
Beban jasa kini	45,900
Beban bunga	14,111
Biaya jasa lalu – perubahan program	(14,022)
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	
Pengukuran kembali:	
- Penyesuaian asumsi demografi	-
- Penyesuaian asumsi keuangan	3,857
- Penyesuaian pengalaman	(17,460)
Lain-lain	
Imbalan yang dibayar	(9,270)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	<u>240,583</u>

**37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Beside the benefit mentioned above, the Bank also provides other long-term employee benefits in form of long service leave benefit.

The actuarial valuation as of 31 December 2021 was performed by registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuarial), independent actuary, using projected unit credit method as stated in its reports dated 7 January 2022 (2020: 10 January 2021) with the following assumptions:

Defined benefit pension plan

	2020	
Tingkat diskonto per tahun	3.26% - 7.80%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	Annual salary increase rate
Tabel mortalita	TMI (Tabel Mortalita Indonesia) 2019/ TMI (Indonesia Mortality Table) 2019	Mortality table
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age

Post-employment benefits

The movement in the defined benefits liabilities arising from post-employment benefits during the year was as follows:

	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	175,160	Present value of defined benefits liabilities, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi		Included in profit or loss
Beban jasa kini	33,354	Current service cost
Beban bunga	12,792	Interest expense
Biaya jasa lalu – perubahan program	-	Past service cost – plan amendment
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		Included in other comprehensive income
Pengukuran kembali:		Remeasurement:
- Perubahan asumsi demografi	449	Changes in demographic assumption -
- Perubahan asumsi keuangan	10,030	Changes in financial assumption -
- Perubahan pengalaman	(2,873)	Experience adjustment -
Lain-lain		Others
Imbalan yang dibayar	(11,445)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	<u>217,467</u>	Present value of defined benefits liabilities, end of year

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang masing-masing berdasarkan laporan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(240,583)	(217,467)	<i>Present value of defined benefits liabilities</i>
Nilai wajar aset program	219,728	193,363	<i>Fair value of plan assets</i>
Kekurangan pendanaan	<u>(20,855)</u>	<u>(24,104)</u>	<i>Funding deficit</i>

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo, awal tahun	193,363	188,883	<i>Balance, beginning of year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	13,788	14,394	<i>Expected return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	30,000	7,500	<i>Employer's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(9,270)	(11,445)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian pengalaman	(8,153)	(5,969)	<i>Experience adjustments</i>
Saldo, akhir tahun	<u>219,728</u>	<u>193,363</u>	<i>Balance, ending of year</i>

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan komparasi nilai kini dari liabilitas imbalan dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program Bank:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(240,583)	(217,467)	(175,160)	(154,699)	(178,167)	<i>Present value of defined benefits liabilities</i>
Nilai wajar aset program	219,728	193,363	188,883	168,602	170,795	<i>Fair value of plan asset</i>
Surplus (defisit)	(20,855)	(24,104)	13,723	13,903	(7,372)	<i>Surplus (deficit)</i>
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(13,603)	(7,606)	16,253	52,716	15,626	<i>Adjustments on plan liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada aset program	(8,153)	(5,969)	(4,052)	(2,410)	(3,411)	<i>Experience adjustment on plan assets</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Hingga 1 tahun	15,671	13,397	<i>Up to 1 year</i>
> 1 - 2 tahun	20,327	17,758	<i>> 1 - 2 years</i>
> 2 - 5 tahun	82,013	47,114	<i>> 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2,237,996	2,371,204	<i>More than 5 years</i>

**37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The funding status of the pension plan as of 31 December 2021 and 2020 based on the actuarial reports was as follows:

The movement in the fair value of plan assets during the year was as follows:

Post-employment benefits (continued)

The following was the historical comparison of the Bank's present value of defined liabilities and experience adjustment on plan liabilities:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits was as follows:

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

		2021		
		Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension plan		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(23,369) 27,723	(3,532) 4,165	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	28,055 (24,081)	4,194 (3,621)	Salary increase rate
		2020		
		Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension plan		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(21,524) 25,616	(3,391) 4,044	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	25,969 (22,215)	4,093 (3,494)	Salary increase rate

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Post-employment benefits (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits liabilities to key actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the defined benefits liabilities recognised in the statement of financial position.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan jangka panjang lainnya

Perubahan liabilitas imbalan pasti yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	12,600	11,022
Termasuk dalam laba rugi	1,902	
Beban jasa kini	698	2,134
Beban bunga		737
Pengukuran kembali:		
- Penyesuaian asumsi demografi	-	(3)
- Penyesuaian asumsi keuangan	78	387
- Penyesuaian pengalaman	(1,120)	309
Imbalan yang dibayar	(1,675)	(1,986)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	<u>12,483</u>	<u>12,600</u>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
≤ 1 tahun	1,301	2,023
> 1 - 2 tahun	1,449	1,360
> 2 - 5 tahun	6,536	6,383
> 5 tahun	41,252	44,162

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

		<u>2021</u>		
		<u>Dampak program imbalan jangka panjang lainnya/ Impact on other long term employee benefits plan</u>		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation</u>	<u>Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(688)	(103)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	773	115	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	748	112	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(680)	(102)	

**37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Other long-term employee benefits

The movement in the defined benefits liabilities arising from other long-term employee benefits during the year was as follows:

Present value of the defined benefits liabilities, beginning of year
Included in profit or loss
Current service cost
Interest expense
Remeasurement:
Changes in demographic assumptions -
Changes in financial assumptions -
Experience adjustment -
Benefit paid
Present value of defined benefits liabilities, end of year

Expected maturity analysis of undiscounted other long term employee benefits are as follows:

The sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

2020				
Dampak program imbalan jangka panjang lainnya/ Impact on other long term employee benefits plan				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation		Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(669) 753	(110) 124	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	730 (662)	120 (109)	Salary increase rate

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya :

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank, and includes the nature of the relationship and transaction:

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

a. Type of relationships and related parties transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Nature of relationships	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related parties transactions
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	Induk perusahaan/ Parent company	Giro pada bank lain, Surat Berharga yang diterbitkan / Current accounts with other banks, Securities Issued
Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/Directors, Commissioners and executive employees	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem, tunjangan lainnya dan imbalan pascakerja, imbalan jangka panjang lainnya/ Wadiah saving deposits, Mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, basic salary, honorarium, bonus, tantiem, other allowances and post-employment benefits, other long-term employee benefits.

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors and Commissioners and executive employees of the Bank according to Bank Indonesia regulation.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi
(lanjutan)**

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 7)		
PT Bank BTPN Tbk	4,174	5.332
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.02%</u>	<u>0.03%</u>
Liabilitas		
Simpanan nasabah (Catatan 17)		
Personil manajemen kunci	523	384
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	523	384
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>
Dana syirkah temporer		
Tabungan mudharabah (Catatan 22)		
Personil manajemen kunci	824	779
Deposito mudharabah (Catatan 23)		
Personil manajemen kunci	34,644	42.562
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	35,468	43.341
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0.40%</u>	<u>0.49%</u>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer		
Tabungan	5	7
Deposito berjangka	407	2.333
Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	412	2.340
Persentase terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	<u>0.51%</u>	<u>0.59%</u>

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022					
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	5.96%	18,004	0.85%	2,564	5.73%	17,316
Kewajiban imbalan pascakerja bersih	-	-	-	-	-	-
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>5.96%</u>	<u>18,004</u>	<u>0.85%</u>	<u>2,564</u>	<u>5.73%</u>	<u>17,316</u>
	31 Desember/ December 2021					
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	5.13%	58,842	1.02%	11,690	5.60%	64,297
Kewajiban imbalan pascakerja bersih	-	-	-	-	0.23%	2,647
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.04%	416
Jumlah	<u>5.13%</u>	<u>58,842</u>	<u>1.02%</u>	<u>11,690</u>	<u>5.87%</u>	<u>67,360</u>

¹⁾ % terhadap beban tenaga kerja

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

The outstanding balances and detail transactions with related parties were as follows:

	Assets
Current accounts with other banks (Note 7)	
PT Bank BTPN Tbk	
Percentage to total assets	0.03%
Liabilities	
Deposits from customers (Note 17)	
Key management personnel	
Total liabilities from related parties	
Percentage to total liabilities	0.02%
Temporary syirkah funds	
Mudharabah saving deposits (Note 22)	
Key management personnel	
Deposito mudharabah (Note 23)	
Key management personnel	
Total temporary syirkah funds from related parties	
Percentage to total temporary syirkah funds	0.49%
Third parties' share on returns of temporary syirkah funds	
Saving accounts	
Time deposits	
Total third parties' share on returns of temporary syirkah funds	
Percentage to third parties' shares on temporary syirkah funds	0.59%

b. Related party transactions

The compensation paid or payable to key management for employee services was as follows:

Salaries and other short-term employee benefits
Net post-employment benefits liabilities
Other long-term benefits

% to total personnel expenses ¹⁾

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ANALISIS JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan umur yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

39. MATURITY ANALYSIS

The maturity of assets and liabilities as of 31 March 2022 and 31 December 2021 based on the remaining period to maturity date are as follows:

		31 Maret/ March 2022					
		Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Aset							Assets
Kas		882,834	-	-	-	-	882,834
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		345,389	311,000	-	-	-	656,389
Giro pada bank lain		7,119	-	-	-	-	7,119
Investasi pada surat berharga		-	1,826,607	1,364,129	479,229	3,143,738	6,813,703
Pinjaman qardh		-	10	10	85	35	140
Pembiayaan musyarakah		-	-	-	-	18,471	18,471
Beban dibayar dimuka		86,887	-	-	-	-	86,887
Aset tetap		363,250	-	-	-	-	363,250
Aset takberwujud		129,614	-	-	-	-	129,614
Aset pajak tangguhan		150,996	-	-	-	-	150,996
Aset lain-lain		15,457	887	-	415	8,319	25,078
Jumlah aset		1,981,546	2,261,749	1,670,275	8,040,350	5,907,727	19,861,647
Cadangan kerugian penurunan nilai							(681,516)
Jumlah aset, setelah cadangan kerugian penurunan nilai							19,180,131
		31 Maret/ March 2022					
		Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera		-	4,042	22,994	-	-	27,036
Bagi hasil yang belum dibagikan		-	13,414	220	14	-	13,648
Simpanan nasabah		2,071,337	-	-	-	-	2,071,337
Utang pajak		-	28,083	-	36,518	-	64,601
Pembiayaan yang diterima		-	-	-	100,000	-	100,000
Liabilitas sewa		75,742	-	-	-	-	75,742
Liabilitas lain-lain		46,860	4,992	3,645	-	-	55,497
Akrual		123,933	-	-	-	-	123,933
Liabilitas imbalan kerja karyawan		72,703	1	-	96,465	-	169,169
Jumlah liabilitas		2,390,575	50,532	26,859	232,997	-	2,700,963
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah		786,143	-	-	-	-	786,143
Deposito mudharabah		-	6,126,276	1,856,208	202,860	22	8,185,366
Jumlah dana syirkah temporer		786,143	6,126,276	1,856,208	202,860	22	8,971,509
Aset (liabilitas)-bersih, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai		(1,195,172)	(3,915,059)	(212,793)	7,604,493	5,907,706	8,189,175
Aset bersih, setelah cadangan kerugian penurunan nilai							7,507,659

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ANALISIS JATUH TEMPO (lanjutan)

39. MATURITY ANALYSIS (continued)

	31 Desember/ December 2021					Jumlah/ Total	
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Aset							Assets
Kas	861,989	-	-	-	-	861,989	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	415,438	506,391	153,344	-	-	1,075,173	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,382	-	-	-	-	6,382	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	-	1,311,344	185,575	1,211,615	3,314,609	6,023,143	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	-	107,962	480,370	7,238,909	2,714,089	10,541,330	Murabahah receivables
Pinjaman qardh	-	12	1	35	58	106	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah	-	461	-	-	9811	10,272	Musyarakah financing
Beban dibayar dimuka	39,903	-	-	-	-	39,903	Prepayment
Aset tetap	376,934	-	-	-	-	376,934	Fixed assets
Aset takberwujud	129,492	-	-	-	-	129,492	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	154,560	-	-	-	-	154,560	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16,711	492	-	375	6,259	23,837	Other assets
Jumlah aset	2,001,409	1,926,662	819,290	8,450,934	6,044,826	19,243,121	Total assets
Cadangan kerugian penurunan nilai						(699,265)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset, setelah cadangan kerugian penurunan nilai						18,543,856	Total assets, net of allowance for impairment losses
	31 Desember/ December 2021						
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	3,333	19,533	357	-	23,223	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	-	9,645	3,521	591	-	13,757	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	2,067,557	-	-	-	-	2,067,557	Deposits from customers
Utang pajak	-	12,535	-	44,478	-	57,013	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	Securities issued
Liabilitas sewa	80,608	-	-	-	-	80,608	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	20,624	7,511	9,458	-	-	37,593	Other liabilities
Akrual	90,133	-	-	-	-	90,133	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	79,095	-	-	94,074	-	173,169	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas	2,338,017	33,024	32,512	139,500	-	2,543,053	Total liabilities
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	737,591	-	-	-	-	737,591	Mudharabah saving deposits
Deposit mudharabah	-	5,672,865	2,172,419	321,928	1,100	8,168,312	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	737,591	5,672,865	2,172,419	321,928	1,100	8,905,903	Total temporary syirkah funds
Aset (liabilitas)-bersih, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	(1,074,199)	(3,779,227)	(1,385,641)	7,989,506	6,043,726	7,794,165	Assets (liabilities)-net, before allowance for impairment losses
Aset bersih, setelah cadangan kerugian penurunan nilai						7,094,900	Net assets, net of allowance for impairment losses

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Bank untuk menilai kinerjanya dan mengalokasikan sumber daya. Berdasarkan laporan internal tersebut, manajemen menentukan operasi segmennya. Bank mengoperasikan dan mengelola bisnisnya dalam satu segmen, yaitu pemberian pembiayaan dengan akad murabahah untuk masyarakat prasejahtera produktif. Informasi segmen Bank berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Bank's internal reporting in order to assess its performance and allocate resources. Based on that related report, the Bank determined its operating segment. The Bank operates their business in one segment which is financing using murabahah contract for productive poor community. The Bank's segment information based on geographical area are as follows:

	31 Maret/ March 2022					
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib						Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	779,319	44,509	297,340	56,939	1,178,107	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	277	-	-	-	277	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	77,534	-	-	-	77,534	Other main operating income
	<u>857,130</u>	<u>44,509</u>	<u>297,340</u>	<u>56,939</u>	<u>1,255,918</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(67,337)	(995)	(9,222)	(2,762)	(80,316)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank	789,793	43,514	288,118	54,177	1,175,602	Bank's share in profit sharing
Pendapatan operasional lainnya	10,547	499	1,686	617	13,349	Other operating income
Beban tenaga kerja	(251,547)	(5,341)	(35,733)	(9,657)	(302,278)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(126,119)	(2,618)	(15,066)	(4,325)	(148,128)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	(148,834)	(8,646)	(19,314)	(9,884)	(186,678)	Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets
Beban operasional lainnya	(24,398)	(74)	(453)	(277)	(25,202)	Other operating expenses
	<u>(550,898)</u>	<u>(16,679)</u>	<u>(70,566)</u>	<u>(24,143)</u>	<u>(662,286)</u>	
Pendapatan operasional bersih	249,442	27,334	219,238	30,651	526,665	Net operating income
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(477)	3	126	69	(279)	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>248,965</u>	<u>27,337</u>	<u>219,364</u>	<u>30,720</u>	<u>526,386</u>	Income before income tax

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/ March 2022					
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset						Assets
Kas	558,670	38,090	232,552	53,522	882,834	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	656,389	-	-	-	656,389	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	7,119	-	-	-	7,119	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	6,813,703	-	-	-	6,813,703	Investments in marketable Securities
Piutang murabahah - bersih	6,797,405	380,846	2,396,493	471,096	10,045,840	Murabahah receivables - net
Pembiayaan musyarakah - bersih	18,287	-	-	-	18,287	Musyarakah financing - net
Lainnya	678,758	9,761	51,948	15,492	755,959	Others
Jumlah aset	15,530,331	428,697	2,680,993	540,110	19,180,131	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan nasabah	1,382,380	69,147	522,726	97,084	2,071,337	Deposits from customers
Lainnya	615,388	1,201	10,832	2,205	629,626	Others
Jumlah liabilitas	1,997,768	70,348	533,558	99,289	2,700,963	Total liabilities
Dana syirkah temporer						Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	673,918	1,866	84,166	26,193	786,143	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	7,128,928	85,408	759,446	211,584	8,185,366	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	7,802,846	87,274	843,612	237,777	8,971,509	Total temporary syirkah funds
	31 Desember/ December 2021					
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib						Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	2,940,208	166,752	1,105,035	195,700	4,407,695	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	556	-	-	-	556	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	265,591	-	-	-	265,591	Other main operating income
	3,206,355	166,752	1,105,035	195,700	4,673,842	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(337,161)	(3,649)	(43,554)	(10,268)	(394,632)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank	2,869,194	163,103	1,061,481	185,432	4,279,210	Bank's share in profit sharing
Pendapatan operasional lainnya	16,367	1,167	3,075	1,723	22,332	Other operating income
Beban tenaga kerja	(952,577)	(21,375)	(136,066)	(37,161)	(1,147,179)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(417,602)	(11,447)	(61,911)	(20,498)	(511,458)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	(594,979)	(33,261)	(70,953)	(29,027)	(728,220)	Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets
Beban operasional lainnya	(30,934)	(593)	(2,265)	(863)	(34,655)	Other operating expenses
	(1,996,092)	(66,676)	(271,195)	(87,549)	(2,412,512)	
Pendapatan operasional bersih	889,469	97,594	793,361	99,606	1,889,040	Net operating income
Pendapatan (beban) non- operasional - bersih	(3,741)	520	606	58	(2,557)	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	885,728	98,114	793,967	99,664	1,877,473	Income before tax

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/ December 2021						
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset						Assets
Kas	535,182	31,823	230,577	64,407	861,989	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,075,173	-	-	-	1,075,173	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	6,382	-	-	-	6,382	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	6,023,143	-	-	-	6,023,143	Investments in marketable Securities
Piutang murabahah - bersih	6,719,160	363,392	2,304,562	455,060	9,842,174	Murabahah receivables - net
Pembiayaan musyarakah - bersih	10,169	-	-	-	10,169	Musyarakah financing - net
Lainnya	645,376	10,363	53,335	15,752	724,826	Others
Jumlah aset	15,014,585	405,578	2,588,474	535,219	18,543,856	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan nasabah	1,399,863	66,931	506,259	94,504	2,067,557	Deposits from customers
Lainnya	465,506	1,138	6,822	2,030	475,496	Others
Jumlah liabilitas	1,865,369	68,069	513,081	96,534	2,543,053	Total liabilities
Dana syirkah temporer						Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	619,131	2,227	91,853	24,380	737,591	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	7,148,990	79,481	729,332	210,509	8,168,312	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	7,768,121	81,708	821,185	234,889	8,905,903	Total temporary syirkah funds

41. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

41. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau harga *dealer*. Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lainnya.

The fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using other valuation techniques.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair values is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Model Penilaian

Valuation Models

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

The Bank measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.

- *Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.*

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Model Penilaian (lanjutan)

- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar instrumen keuangan

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia, serta dapat diobservasi, serta model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto dan harga surat berharga.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

**41. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

Valuation Models (continued)

- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Fair values of financial instruments

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates and marketable securities prices.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Management judgment and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari SIMA diestimasi dengan menggunakan model penilaian, seperti teknik diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa depan.

Nilai wajar dari simpanan nasabah tanpa jatuh tempo adalah jumlah yang terutang pada saat penarikan.

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada harga perolehan. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

- Giro pada bank lain

Liabilitas Keuangan:

- Liabilitas segera
- Bagi hasil yang belum dihasilkan
- Akrual
- Liabilitas sewa
- Surat berharga yang diterbitkan

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

**41. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

Financial instruments measured at fair value (continued)

Fair value of SIMA is estimated using valuation models, such as discounted cash flow techniques. Inputs into the valuation techniques include expected future cash flow.

The fair value of deposit from customers with no stated maturity is the amount repayable on demand.

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortized cost. The following table lists those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts and placements with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks

Financial Liabilities:

- Liabilities payable on demand
- Undistributed revenue sharing
- Accrual
- Lease liabilities
- Securities issued

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgement involved in calculating the fair values.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka manajemen risiko

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta manajemen risiko sistem informasi
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank.

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi rencana audit dan pelaksanaannya, serta memastikan pelaksanaan rencana tindak lanjut dari hasil audit. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Internal Audit.

Risiko yang dianggap signifikan oleh Bank diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit terutama berasal dari pembiayaan/piutang syariah.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank, selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia/OJK, adalah juga untuk mengelola risiko kredit itu sendiri sehingga diharapkan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pembiayaan yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan.

42. RISK MANAGEMENT

Risk management framework

Risk management development in the Bank is based on the regulation from OJK No. 65/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Sharia Banks and Sharia Unit Business.

Implementation of risk management includes:

- *Active supervision from Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board*
- *Adequacy of policy, procedure and risk appetite*
- *Adequate process of risk identification, measurement, monitoring and control, and information system risk management*
- *Comprehensive internal controls*

The Bank's risk management organisation involves the oversight from the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the director level, Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, to monitor all of the risks in the Bank's operating activities.

Audit Committee is responsible for monitoring and evaluating the audit plan and its implementation, also ensuring the execution of audit recommendation. In carrying out their function, Audit Committee is assisted by Internal Audit Division.

The Bank considers credit risk, liquidity risk, market risk, and operational risk as significant.

Credit risk

Credit risk arises from customers' or other parties' failure to fulfill their obligations according to the contracts with the Bank. Credit risk arises mainly from sharia financing/receivables.

The objectives of managing the Bank's credit risk besides meeting the requirements set by Bank Indonesia/OJK regulation, are to also manage credit risk itself so that the possibility of losses from default financing facilities and other financial contracts is maintained at the minimum level, both at the individual and overall financing portfolio level.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Bank telah menyusun kebijakan dan prosedur pembiayaan tertulis. Kebijakan dan prosedur tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen pembiayaan dari saat pengajuan pembiayaan, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian pembiayaan yang lebih hati-hati, Bank melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan pembiayaan secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

(i) Pengelolaan risiko kredit

Melakukan kaji ulang atas kebijakan pembiayaan secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian pembiayaan/piutang syariah ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan pembiayaan/piutang syariah secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan pembiayaan dilakukan melalui komite persetujuan pembiayaan.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio pembiayaan sehingga memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas pembiayaan salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan dan pemantauan yang disiplin.

Dalam masa pandemi, Bank membantu nasabah yang usahanya terdampak pandemi Covid-19, melalui program relaksasi sesuai POJK No 11/2020 beserta perubahannya. Bank juga berpartisipasi dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk membantu segmen usaha mikro yang terdampak.

Bank terus secara aktif mengelola dan mengawasi kualitas portofolio pembiayaan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif dan penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Bank has prepared financing policies and procedures. These policies and procedures provide comprehensive and detail guidance regarding financing management activities from financing application, analysis process, approval, monitoring, documentation, control and recovery/restructuring process. In order to support prudent financing process, the Bank conducts review and improvement on financing policies periodically in accordance with current business development.

(i) Credit risk management

Review of the financing policies periodically, especially if there are changes in market conditions, regulations and/or business approaches.

Lending limits for sharia financing/receivables are set and reviewed following changes in market and economic conditions. Periodic review on sharia financing/receivables and assessments of probability of default are also conducted. Financing approval process is performed through financing approval committee.

The Bank also closely monitors the development of its financing portfolios to enable the Bank initiate a timely preventive action when there is a deterioration in financing quality by conducting early warning detection and disciplined monitoring.

During the pandemic period, the Bank supports customers whose businesses are impacted by the Covid-19 pandemic with relaxation program, in accordance to POJK No. 11/2020 and its related amendments. The Bank also participates in National Economic Recovery program as imposed by the government to support micro business segment impacted by the pandemic.

The Bank continues to actively manage and monitor the financing portfolio quality by improving credit risk management policies effectively and improving procedures and systems development.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengelolaan risiko kredit (lanjutan)

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas pembiayaan atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

(ii) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit diungkapkan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Giro dan penempatan pada		
Bank Indonesia	656,389	1,075,173
Giro pada bank lain	7,119	6,382
Investasi pada surat berharga	6,813,703	6,023,143
Piutang murabahah - bersih	10,045,840	9,842,174
Pinjaman qardh - bersih	134	100
Pembiayaan musyarakah - bersih	18,287	10,169
Aset lain-lain	10,434	9,888
	17,551,906	16,967,029

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada fasilitas piutang murabahah dan pembiayaan musyarakah kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*. Sebagai akibatnya, tidak terdapat risiko kredit terhadap rekening administratif.

Risiko konsentrasi kredit

Bank mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit ketika risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau kelompok debitur.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

Management Information System (MIS) is available and covers sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration in financing credit quality or to minimise credit losses.

(ii) Maximum exposure to credit risk

Maximum exposure to credit risk is disclosed net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements.

Credit risk exposures on asset in the statements of financial position assets as of 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
<i>Current accounts with other banks</i>
<i>Investments in marketable securities</i>
<i>Murabahah receivables - net</i>
<i>Funds of qardh - net</i>
<i>Musyarakah financing - net</i>
<i>Other assets</i>

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, there were no unused murabahah receivables and musyarakah financing facilities granted - committed. As such, there were no credit risk exposures related to off-balance sheet items.

Concentration of credit risk

The Bank manages and controls concentrations of credit risk when they are identified in particular, to individual and group of debtors. The Bank determines the levels of credit risk by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one debtor or group of debtors.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

31 Maret/ March 2022

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustri an/ Manufac turing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	656,389	-	-	-	-	-	656,389	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	7,119	-	-	-	-	7,119	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	6,395,332	418,371	-	-	-	-	6,813,703	Investments in marketable securities
Piutang murabahah - bersih	-	-	9,036,679	9,002	264,006	736,153	10,045,840	Murabahah receivables - net
Pinjaman qardh	-	-	-	-	-	134	134	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah	-	18,287	-	-	-	-	18,287	Musyarakah financing
Aset lain-lain	-	887	-	-	-	9,547	10,434	Other assets
	7,051,721	444,664	9,036,679	9,002	264,006	745,834	17,551,906	

31 Desember/ December 2021

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustri an/ Manufac turing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,075,173	-	-	-	-	-	1,075,173	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	6,382	-	-	-	-	6,382	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	5,534,790	488,353	-	-	-	-	6,023,143	Investments in marketable securities
Piutang murabahah - bersih	-	-	8,870,507	492,901	251,996	226,770	9,842,174	Murabahah receivables - net
Pinjaman qardh	-	-	-	-	-	100	100	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah	-	10,169	-	-	-	-	10,169	Musyarakah financing
Aset lain-lain	-	447	-	-	-	9,441	9,888	Other assets
	6,609,963	505,351	8,870,507	492,901	251,996	236,311	16,967,029	

Piutang murabahah dari sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari pembiayaan untuk sektor pertanian.

Murabahah receivables from sector "Others" mostly consist of financing for agriculture sector.

- (iii) Analisa risiko kredit

Tabel berikut ini menyajikan aset Bank yang memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

- (iii) *Credit Risk Analysis*

The following table presents the Bank's impaired, past due but not impaired, and neither past due nor impaired assets.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Analisa risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit Risk Analysis (continued)

		31 Maret/ March 2022							
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>						
		Lancar/ <i>Current</i>	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ <i>Has an overdue experience</i>	1-30 hari/ <i>days</i>	31-60 hari/ <i>days</i>	61-90 hari/ <i>days</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	656,389	-	-	-	-	-	-	656,389	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	7,119	-	-	-	-	-	-	7,119	<i>Current accounts with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	6,813,703	-	-	-	-	-	-	6,813,703	<i>Investments in marketable securities</i>
Piutang murabahah - bersih	9,833,137	110,882	50,470	24,218	12,622	14,511	10,045,840	<i>Murabahah receivables - net</i>	
Pinjaman qardh	134	-	-	-	-	-	-	134	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan musyarakah	18,287	-	-	-	-	-	-	18,287	<i>Musyarakah financing</i>
Aset lain-lain	10,434	-	-	-	-	-	-	10,434	<i>Other assets</i>
Jumlah	17,339,203	110,882	50,470	24,218	12,622	14,511	17,551,906		<i>Total</i>
		31 Desember/ December 2021							
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>						
		Lancar/ <i>Current</i>	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ <i>Has an overdue experience</i>	1-30 hari/ <i>days</i>	31-60 hari/ <i>days</i>	61-90 hari/ <i>days</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,075,173	-	-	-	-	-	-	1,075,173	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	6,382	-	-	-	-	-	-	6,382	<i>Current accounts with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	6,023,143	-	-	-	-	-	-	6,023,143	<i>Investments in marketable securities</i>
Piutang murabahah - bersih	9,668,944	88,727	37,621	16,307	11,775	18,800	9,842,174	<i>Murabahah receivables - net</i>	
Pinjaman qardh	94	-	-	-	-	6	100		<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan musyarakah	10,169	-	-	-	-	-	-	10,169	<i>Musyarakah financing</i>
Aset lain-lain	9,888	-	-	-	-	-	-	9,888	<i>Other assets</i>
Jumlah	16,793,793	88,727	37,621	16,307	11,775	18,806	16,967,029		<i>Total</i>

Penjelasan pembagian kualitas pembiayaan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar

Pembiayaan dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar kembali margin dan pokok piutang murabahah kepada Bank. Di dalam kategori lancar termasuk juga piutang murabahah yang telah direstrukturisasi dan tidak memiliki tunggakan setelah restrukturisasi.

Details for financing quality which are "neither past due nor impaired" are as follows:

- *Current*

This category considered as very strong repayment capacity of murabahah receivables principal and margin back to the Bank. Included in the current category are the murabahah receivables which have been restructured and do not have past due receivables after the restructuring.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Analisa risiko kredit (lanjutan)

- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran

Pembiayaan dalam kategori ini adalah jumlah pembiayaan yang pernah menunggak dalam satu tahun terakhir. Pembayaran ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar marjin dan pokok piutangnya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada tanggal jatuh tempo.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul akibat dari perubahan harga di pasar, seperti nilai tukar dan suku bunga, yang akan berdampak pada pendapatan dan nilai instrumen keuangan yang dimiliki Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima, dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan dalam mata uang asing, maupun pada posisi diperdagangkan.

Dilihat dari aktivitas Bank saat ini, faktor risiko pasar yang dapat mempengaruhi nilai aset dan liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan adalah perubahan tingkat suku bunga pasar pada portofolio buku Bank.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko pasar, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko pasar. Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga pasar mencakup:

- a) Melakukan simulasi perhitungan pendapatan marjin bersih terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar.
- b) Melakukan pemantauan terhadap *Assets & Liabilities Repricing Gap Profile* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit Risk Analysis (continued)

- Has an overdue experience

This financing category is the financing that had overdue experience in the past one year. This financing is considered to have adequate capacity to pay margin and principal of the receivables. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments on the due date.

Market risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as foreign exchange rates and interest rates, will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

The Bank does not have any assets or liabilities which are denominated in foreign currencies, or held for trading.

In current Bank's activities, the market risk factors which may affect the value of financial assets and liabilities in the statement of financial position is the changes of market interest rate in the Bank's portfolio.

In carrying out the market risk management process, the Bank identifies, measures, monitors and controls the market risk factors. Policies adopted by the Bank in managing its market interest rate risk include:

- a) *Perform simulation net margin income calculation toward all possible market interest rate changes.*
- b) *Monitoring on overall Assets & Liabilities Repricing Gap Profile in order to anticipate adverse movement of market interest rate.*

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Hal ini disebabkan adanya *mismatch* jangka waktu antara sumber dana dan penyaluran dana Bank.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko likuiditas, antara lain ketersediaan aset likuid, rasio likuiditas, proyeksi arus kas, dan profil jatuh tempo. Pengukuran atas risiko likuiditas dilakukan baik untuk kondisi normal maupun stres.

Bank mengungkapkan aset dan liabilitas berdasarkan umur jatuh tempo di Catatan 39.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas mencakup:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai, dan mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bagi hasil dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC) secara bulanan.
- Menerapkan kerangka pengukuran Risiko Likuiditas dengan mengacu pada Basel III yakni Rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*).
- Menetapkan prosedur dan tim kontijensi pendanaan likuiditas, sebagai bagian dari pengendalian risiko likuiditas, khususnya pada saat kondisi krisis.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to inability of the Bank to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or high quality liquid assets which can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. This is due to a mismatch between the period of funding and disbursement of Bank funds.

In carrying out the liquidity risk management process, the Bank identifies, measures, monitors, and controls the liquidity risk factors, among others the availability of liquid assets, liquidity ratio, cash flow projections and maturity profile. Liquidity risk measurement is performed for both normal and stress condition.

The Bank has disclosed assets and liabilities based on its maturity in Note 39.

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- *Establishing liquidity risk control policy which is in line with the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and risk appetite.*
- *Establishing liquidity risk limit policies and procedures which are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage profit sharing in an effort to increase/decrease certain sources of funds.*
- *Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. This matter is monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC) on a monthly basis.*
- *Implementing Liquidity Risk Measurement Framework by referring to Basel III, consist of LCR (Liquidity Coverage Ratio) and NSFR (Net Stable Funding Ratio).*
- *Establishing procedures and team for funding liquidity contingency, as part of the liquidity risk control, especially in crisis condition.*

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Dalam rangka pengendalian internal, Bank menerapkan konsep *3 layers of defense*.

Pertama, unit kerja (*Risk Taking Unit*) dibantu dengan fungsi *Quality Assurance* (QA) memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan maupun prosedur yang ada.

Kedua, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko telah dikelola dengan baik. Selain itu Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) memastikan bahwa seluruh aktifitas Bank telah sesuai dengan peraturan internal dan eksternal, termasuk telah sesuai dengan penerapan prinsip syariah.

Ketiga, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) memastikan bahwa seluruh risiko yang tersisa (*residual risk*) telah dikelola dengan baik sesuai *risk appetite* maupun *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktik pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional di Bank dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failure internal processes, people and systems failure or from external events.

Operational risk management framework

1. *The Bank's operational risk management framework is executed with clear accountabilities and roles. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of overall operational risk management framework as well as its execution.*

In the framework of internal control, the Bank applies the concept of 3 layers of defense.

First, Risk Taking Unit (RT4) assisted with the Quality Assurance (QA) function ensures that the operational activities carried out are in accordance with existing policies and procedures.

Second, Operational Risk Management (SKMR) ensures the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk, and the risk management information system has been managed properly. In addition, Compliance Management Unit (SKK) ensures that all Bank's activities have complied with internal and external regulation, including the sharia principles.

Third, Internal Audit unit (SKAI) ensures that all residual risks have been managed properly based on applied compliance risk appetite and risk tolerance. Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank conducted through regular forums and facilitations.

2. *Practices of ORM Framework in Bank are conducted through an integrated process and consists of risk identification, measurement, monitoring and controlling/mitigating.*

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional
(lanjutan)**

Dalam proses ini, Bank secara bertahap melakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem, layanan maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara terus menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan Unit Kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time internal* untuk memudahkan pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan, dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan ketentuan Regulator (Bank Indonesia/OJK).
5. Bank telah menyusun pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem utama, gangguan pasokan listrik, hingga lingkungan bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.

Risiko non-keuangan lainnya

Bank juga mengelola dan memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan mengakibatkan terjadinya proses litigasi;

42. RISK MANAGEMENT (continued)

**Operational risk management framework
(continued)**

In this process, the Bank performs risk reviews over new and/or changes to Bank's products, system, services and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the Working Units' discipline in deploying control mechanisms.

3. *Automation of day-to-day ORM processes is performed by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to facilitate recording, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*
4. *The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach in accordance to Bank Indonesia/OJK.*
5. *The Bank has composed a comprehensive Business Continuity Management ("BCM") guidelines to anticipate operational risks that might arise from critical situations, such as natural disasters e.g. flood, earthquake, and other factors e.g. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.*

Other non-financial risks

The Bank also manages and monitors non-financial risk as follows:

- (i) *legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction to become illegal and resulting in litigation process;*

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank.
- (v) risiko imbal hasil untuk memastikan dampak dari perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank tidak berdampak signifikan terhadap perilaku nasabah dana pihak ketiga
- (vi) risiko investasi untuk memastikan potensi risiko yang mungkin timbul akibat Bank ikut menanggung kerugian dari usaha nasabah pembiayaan dengan akad bagi hasil.

Berpedoman pada Surat Edaran OJK SEOJK No. 13/SEOJK.03/2015 dan *New Basel II Capital Accord* yang memasukkan risiko operasional dalam perhitungan *regulatory capital*, Bank telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko operasional, termasuk perhitungan beban modal risiko operasional.

Proses pengelolaan risiko operasional dilakukan oleh setiap unit kerja (*risk owner*), sehingga unit-unit kerja di kantor pusat dan kantor-kantor cabang, dengan difasilitasi oleh unit manajemen risiko, bertanggung jawab dalam proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko operasional menjadi lebih akurat dan cepat.

Untuk mengantisipasi terhadap kejadian-kejadian yang dapat mengganggu operasional Bank sebagai akibat faktor internal seperti gangguan pada sistem teknologi informasi dan faktor eksternal seperti bencana alam, kerusuhan, dan kebakaran, Bank telah mengembangkan *Business Continuity Management* dan *Disaster Recovery Plan*. Terkait dengan kondisi pandemi COVID-19, tindakan pencegahan dan penanganan atas pandemi COVID-19 telah turut disertakan dalam *Business Continuity Management* Bank.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risks (continued)

- (ii) *reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the Bank's business activities or negative perception about the Bank;*
- (iii) *strategic risks to minimise possible losses arising from inappropriate decision and/or carrying out a strategic decision which fails to anticipate changes in the business environment; and*
- (iv) *compliance risks to minimise possible losses from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank.*
- (v) *rate of return risk to ensure that the changes of rate of return offered by the Bank do not bring significant impact to funding customers behavior.*
- (vi) *investment risk to ensure the potential risks arising from the Bank sharing the losses of financing customer's business under a profit sharing contract.*

Following OJK Circular Letter SEOJK No. 13/SEOJK.03/2015 and the New Basel II Capital Accord, which added operational risk in the calculation of regulatory capital, the Bank has applied the principles of operational risk management, including operational risk capital charge.

Operational risk management process is performed by each unit (risk owner), so the units in head office and branches, facilitated by risk management unit, are responsible to identify, assess, measure, monitor, and control operational risk, to become faster and more accurate.

To anticipate events which can disrupt the Bank's operations as a result of internal factors such as disturbances in information technology systems and external factors such as natural disasters, riots, and fires, the Bank has developed the Business Continuity Management and Disaster Recovery Plan. In the relation to the COVID-19 pandemic, preventive and handling measures for the COVID-19 pandemic have been included in the Bank's Business Continuity Management.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank yang dikaitkan dengan profil risiko Bank dan dihitung berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah, Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/15 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Indikator Dasar bagi Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Modal inti	7,187,281	6,771,168	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	82,028	68,019	Supplementary capital (maximum at 100% from core capital)
Jumlah modal	<u>7,269,309</u>	<u>6,839,187</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			<i>Risk Weighted Assets (RWA)</i>
Risiko Kredit	6,294,500	5,117,627	<i>Credit Risk</i>
Risiko Operasional	7,380,362	6,620,335	<i>Operational Risk</i>
Rasio total	<u>53.16%</u>	<u>58.27%</u>	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9% - 10%</u>	<u>9% - 10%</u>	Minimum CAR

43. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers some factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return with gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is related with the Bank's risk profile and calculated based on OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014 and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2015 regarding Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using Standard Approach for Sharia Commercial Banks, OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2018 regarding Amendment to OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2015 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach for Sharia Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/15 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk Using Basic Indicators for Sharia Commercial Banks was as follows:

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2005 tanggal 12 Oktober 2005, sejak tanggal 12 Oktober 2005, penjaminan simpanan nasabah bank berdasarkan prinsip Syariah mengacu kepada Undang-Undang No. 24 tanggal 22 Desember 2004.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 Desember 2004, efektif sejak tanggal 22 Desember 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

45. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional Bank sudah sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah.

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank BTPN Syariah Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank BTPN Syariah Tbk (Entitas Induk) (halaman 96-106) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Syariah Tbk dan Entitas Anak.

**44. GOVERNMENT GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

According to Government Regulation No. 39 year 2005 dated 12 October 2005, since 12 October 2005, guarantees on deposits from customers of Syariah principles banks follow Law no.24 dated 22 Desember 2004.

Based on Law No. 24 dated 22 Desember 2004, effective 22 Desember 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 31 March 2022 and 31 Desember 2021, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000.

As of 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021, the Bank was a participant of the guarantee program.

45. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

For the years ended 31 March 2022 and 31 Desember 2021, the Sharia Supervisory Board ("DPS") stated that in general the sharia aspects in the Bank's operation have complied with sharia principles and values.

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank BTPN Syariah Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the parent entit's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank BTPN Syariah Tbk (Parent Entity) (pages 96-106) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Syariah Tbk and Subsidiary.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
AND AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Informasi Terkait Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ("RUPST") pada hari Rabu, 21 April 2022. Keputusan-Keputusan RUPST diantaranya adalah:

- a. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021;
- b. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 yang akan disisihkan sebagai cadangan umum Perseroan dan dividen;
- c. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Mahdi Syahbuddin selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat yang akan diadakan dalam tahun 2022 dengan mengucapkan terima kasih serta menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Mahdi Syahbuddin atas jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- d. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

**46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

47. SUBSEQUENT EVENTS

Information Regarding the Annual General Meeting of Shareholders

The Company has held the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ended 31 December 2021 ("AGM") on Wednesday, 21 April 2022. The AGM resolutions, which include the following:

- a. *Approved the Financial Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2021;*
- b. *Approved the appropriation of the Company's net profit for financial year 2021, which will be set aside as a general reserve of the Company and dividend;*
- c. *Approved and accepted the resignation of Mahdi Syahbuddin as a member of the Company's Board of Commissioners effective as of the closing of the Meeting to be held in 2022 by expressing gratitude and expressing the highest appreciation to Mahdi Syahbuddin for the services and contributions that have been given during his tenure as a member the Company's Board of Commissioners;*
- d. *Approved the amendment of the provisions in the Articles of Association of the Company.*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.1

APPENDIX 1.1

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET			ASSETS
Kas	882,834	861,989	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	656,389	1,069,438	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia	-	5,735	Accrued income from placements with Bank Indonesia
	<u>656,389</u>	<u>1,075,173</u>	
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	2,945	1,050	Third parties -
- Pihak berelasi	4,174	5,332	Related party -
	<u>7,119</u>	<u>6,382</u>	
Investasi pada surat berharga	6,753,812	5,971,592	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	59,891	51,551	Accrued income from investments in marketable securities
	<u>6,813,703</u>	<u>6,023,143</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2021: Rp 2,546,779 dan 31 Desember 2020: Rp 2,334,078			Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2021: Rp 2,546,779 and 31 December 2020: Rp 2,334,078
- Pihak ketiga	10,628,160	10,433,091	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	99,006	108,239	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(681,326)	(699,156)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,045,840</u>	<u>9,842,174</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	140	106	Funds of qardh - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(6)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>134</u>	<u>100</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	18,471	10,272	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(184)	(103)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>18,287</u>	<u>10,169</u>	
Penyertaan saham	19,800	19,800	Investment in shares
Beban dibayar dimuka	86,887	39,903	Prepayments
Aset tetap	982,088	961,371	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(618,838)	(584,437)	Less: Accumulated depreciation
	<u>363,250</u>	<u>376,934</u>	
Aset takberwujud	227,135	217,672	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(97,521)	(88,180)	Less: Accumulated amortization
	<u>129,614</u>	<u>129,492</u>	
Aset pajak tangguhan	150,996	154,560	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	25,078	23,837	Other assets - net
JUMLAH ASET	<u>19,199,931</u>	<u>18,563,656</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.2

APPENDIX 1.2

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	27,036	23,223	<i>Liabilities due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	13,648	13,757	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga			<i>Third parties -</i>
Giro wadiah	26,342	40,873	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah	2,044,472	2,026,300	<i>Wadiah saving deposits</i>
- Pihak berelasi			<i>Related parties -</i>
Tabungan wadiah	737	471	<i>Wadiah saving deposits</i>
	<u>2,071,551</u>	<u>2,067,644</u>	
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	44,308	44,478	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	20,293	12,535	<i>Other taxes -</i>
	<u>64,601</u>	<u>57,013</u>	
Pembiayaan yang diterima			<i>The Financing receivables</i>
- Pihak ketiga	100,000	-	<i>Third parties -</i>
Liabilitas sewa	75,742	80,608	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	55,497	37,593	<i>Other liabilities</i>
Akrual	123,933	90,133	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	169,169	173,169	<i>Employee benefits liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,701,177</u>	<u>2,543,140</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank			Non-bank
Tabungan mudharabah			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga	785,319	736,812	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	824	779	<i>Related parties -</i>
	<u>786,143</u>	<u>737,591</u>	
Deposito mudharabah			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga	8,150,722	8,125,750	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	54,644	62,562	<i>Related parties -</i>
	<u>8,205,366</u>	<u>8,188,312</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>8,991,509</u>	<u>8,925,903</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.3

APPENDIX 1.3

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 27.500.000.000 saham			<i>Authorized - 27,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham	770,370	770,370	<i>Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	846,440	846,440	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	20,916	20,916	<i>Share-based payment reserve</i>
Cadangan revaluasi aset	5,239	5,239	<i>Asset revaluation reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	81	88	<i>Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	85,000	85,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	5,786,372	5,375,501	<i>Unappropriated -</i>
	<u>7,514,418</u>	<u>5,460,501</u>	
Saham treasuri	<u>(7,173)</u>	<u>(8,941)</u>	<i>Treasury shares</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>7,507,245</u>	<u>7,094,613</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	<u><u>19,199,931</u></u>	<u><u>18,563,656</u></u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.1

APPENDIX 2.1

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	1,178,107	1,052,689	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	277	207	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	77,534	61,212	<i>Other main operating income</i>
	<u>1,255,918</u>	<u>1,114,108</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(80,443)	(110,454)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank	<u>1,175,475</u>	<u>1,003,654</u>	<i>Bank's share in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	13,349	5,569	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	(302,278)	(262,879)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(148,128)	(124,006)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	(186,678)	(108,198)	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets</i>
Beban operasional lainnya	(25,202)	(33,723)	<i>Other operating expenses</i>
	<u>(662,286)</u>	<u>(528,806)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>526,538</u>	<u>480,417</u>	NET OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	<u>(279)</u>	12	<i>Non-operating income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>526,259</u>	<u>480,429</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
- Kini	(111,823)	(81,712)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	(3,565)	(23,572)	<i>Deferred -</i>
	<u>(115,388)</u>	<u>(105,284)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u><u>410,871</u></u>	<u><u>375,145</u></u>	NET INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.2

APPENDIX 2.2

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	Related income tax
		-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(9)	68	Unrealized gains/losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	<u>2</u>	<u>(15)</u>	Related income tax
	(7)	53	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>(7)</u>	<u>53</u>	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>410,864</u>	<u>375,198</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	<u>53</u>	<u>49</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3

APPENDIX 3

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 MARET 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Cadangan pembayaran berbasis saham/Share-based payment reserve	Cadangan revaluasi aset/Asset revaluation reserve	Keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Unrealized gains/ losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Saham treasury/ Treasury shares	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	770,370	846,440	20,916	5,239	62	65,000	4,180,485	(9,763)	5,878,749	Balance as of 1 January 2021
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2021	-	-	-	-	-	-	(254,153)	-	(254,153)	Payments of dividend from 2021 net income
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	Appropriation for legal reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,464,918	-	1,464,918	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	5,450	-	5,450	Remeasurement of employee benefits liabilities
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	34	-	-	-	34	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	(8)	-	(1,199)	-	(1,207)	Related income tax
Pembayaran kompensasi dari saham treasury	-	-	-	-	-	-	-	822	822	Payments of compensation from treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	770,370	846,440	20,916	5,239	88	85,000	5,375,501	(8,941)	7,094,613	Balance as of 31 December 2021
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Payments of dividend from 2021 net income
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for legal reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	410,871	-	410,871	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(9)	-	-	-	(9)	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	2	-	-	-	2	Related income tax
Pembayaran kompensasi dari saham treasury	-	-	-	-	-	-	-	1,768	1,768	Payments of compensation from treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	770,370	846,440	20,916	5,239	81	85,000	5,786,372	(7,173)	7,507,245	Balance as of 31 March 2022

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4.1

APPENDIX 4.1

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana	1,262,546	1,102,822	<i>Receipts of income from fund management</i>
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(80,554)	(109,931)	<i>Payments of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan pendapatan administrasi	561	1,110	<i>Receipts of administrative income</i>
Penerimaan dari piutang murabahah yang dihapusbukukan	13,968	5,277	<i>Receipts from recovery of written-off murabahah receivables</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(318,030)	(283,595)	<i>Payments of personnel expenses</i>
Pembayaran beban usaha lainnya	(325,893)	(343,790)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Pembayaran terkait pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(626)	(86)	<i>Payments related with non-operating income (expenses) - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(111,994)	(103,701)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	439,978	268,106	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer:			<i>Changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	150,000	141,883	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Piutang murabahah	(195,068)	(176,397)	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan musyarakah	(8,200)	1,886	<i>Musyarakah financing</i>
Pinjaman qardh	(34)	(36)	<i>Funds of qardh</i>
Aset lain-lain	(19,442)	11,036	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	3,813	(40,152)	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah	3,907	(4,396)	<i>Deposits from customers</i>
Liabilitas lain-lain	22,339	11,949	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana syirkah temporer	65,605	746,759	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	462,898	960,638	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	362	98	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(10,715)	(14,875)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(11,783)	(8,535)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Pembelian surat berharga	(2,258,436)	(1,273,570)	<i>Purchase of marketable securities</i>
Penjualan surat berharga	1,549,872	731,812	<i>Sale of marketable securities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(730,700)	(565,070)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) Penambahan surat berharga yang diterbitkan	-	(200,000)	<i>(Payments) Addition of securities issued</i>
Pembiayaan yang diterima	100,000	-	<i>Borrowings</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	100,000	(200,000)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4.2

APPENDIX 4.2

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(167,802)	195,568	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3,266,198	2,200,305	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3,098,396	2,395,873	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	882,834	1,033,309	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	345,389	390,690	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	7,119	51,080	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	311,000	178,000	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Investasi pada surat berharga	1,552,054	742,794	<i>Investments in marketable securities</i>
	3,098,396	2,395,873	

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	1,178,107	1,052,689	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	277	207	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	77,534	61,212	Other main operating income
	<u>1,255,918</u>	<u>1,114,108</u>	
Pengurang			Deductions
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:			Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	(99,006)	(92,371)	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan usaha utama lainnya	(59,891)	(76,638)	Other main operating income
	<u>(158,897)</u>	<u>(169,009)</u>	
Penambah			Additions
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			Prior period income in which the cash were received in the current year:
Penerimaan pelunasan piutang marjin murabahah	108,239	87,748	Receipts from settlement of murabahah margin receivables
Pendapatan usaha utama lainnya	57,286	69,975	Other main operating income
	<u>165,525</u>	<u>157,723</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	<u>1,262,546</u>	<u>1,102,822</u>	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	1,182,103	992,368	Bank's share on revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	80,443	110,454	Fund owners' share on revenue sharing
Perincian:			Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	66,795	91,264	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	13,648	19,190	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
	<u>80,443</u>	<u>110,454</u>	

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF
SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Saldo awal dana zakat	-	-	<i>Beginning balance of zakat funds</i>
Sumber dana zakat			<i>Sources of zakat funds</i>
Zakat dari bank	-	-	<i>Zakat from banks</i>
Zakat dari pihak luar bank	-	-	<i>Zakat from non-bank parties</i>
	-	-	
Penyaluran dana zakat	-	-	<i>Distribution of zakat funds</i>
Kenaikan dana zakat	-	-	<i>Increase in zakat funds</i>
Saldo akhir dana zakat	-	-	<i>Ending balance of zakat funds</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 7

APPENDIX 7

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE THREE – MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Saldo awal dana kebajikan	137	173	<i>Beginning balance of qardhul hasan funds</i>
Sumber dana kebajikan			<i>Sources of qardhul hasan funds</i>
Sumbangan/Hibah	-	-	<i>Donation/Grant</i>
Pendapatan non-halal	16	3	<i>Non-halal income</i>
Denda	4	3	<i>Penalty</i>
Jumlah	<u>20</u>	<u>6</u>	<i>Total</i>
Penggunaan dana kebajikan	<u>(27)</u>	<u>(96)</u>	<i>Use of qardhul hasan funds</i>
Penurunan sumber dana kebajikan	<u>(7)</u>	<u>(90)</u>	<i>Decrease in qardhul hasan funds</i>
Saldo akhir dana kebajikan	<u><u>130</u></u>	<u><u>83</u></u>	<i>Ending balance of qardhul hasan funds</i>